

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENGATASI *SPEECH DELAY* ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA NUSA MAHARATU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**SRI WINDAH
NIM. 12010924955**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENGATASI *SPEECH DELAY* ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA NUSA MAHARATU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**SRI WINDAH
NIM. 12010924955**

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”. Yang disusun oleh Sri Windah NIM. 12020924955 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi Speech Delay Anak Usia 5-6 Tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sri Windah NIM. 12010924955 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rabiul Awal 1446 H/ 02 Oktober 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 28 Rabiul Awal 1446 H
02 Oktober 2024 M

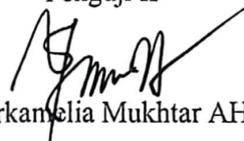
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Nurkanelia Mukhtar AH, M.P

Penguji III



Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd

Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd. M.A

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

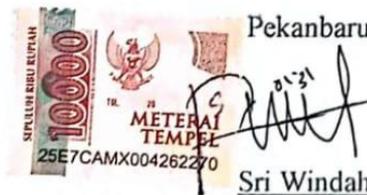
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Windah
 Tempat, Tgl. Lahir : Jorong Simpang, 06 Juli 1998
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Upaya Guru Menggunakan Media Gambar
 Berseri Untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia
 4-5 Tahun Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa
 Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota
 Pekanbaru.

Menyatakan bahwa sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti dapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Pekanbaru, 26 Agustus 2024

Sri Windah
 NIM. 12010924955

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*hirabbil ‘aalamiin. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan, kesempatan, serta limpahan kasih sayangnnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Atas karunia Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia 4-5 Tahun Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.”**. Penelitian skripsi ini adalah hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan. Ucapan terimakasih yang teramat sangat kepada orang tua yaitu Bapak Razman dan Ibu Jufliarti (Alm) yang selaku memberikan doa, nasehat, dan dukungan sehingga peneliti kuat serta bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Ibu Dewi Sri Suryanti, M.S.I. sebagai Penasehat Akademik dan Dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Kepala Sekolah beserta guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
7. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhusus Angkatan 2020 kelas B.

Pekanbaru, 26 Agustus 2024
Peneliti

Sri Windah
NIM.12010924955

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Q.S Al-Mujadalah:11)

Alhamdulillahirabbil'alamiin..... Ya Rabb... Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush shoolihaat Atas segala nikmat yang telah Engkau berikan, kesempatan yang Engkau mudahkan, dan segala kenikmatan yang tak bisa disebutkan satu persatu. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk insan yang dicintai oleh sang Khaliq, Nabi Muhammad SAW.

Rasa haru dan bangga teruntuk wanita paling kuat yang Allah SWT ciptakan yakni Ibu Jufliarti (Alm) tercinta yang berjuang untuk membantu memenuhi kebutuhan anaknya, terimakasih atas do'a, dan segala yang ibu berikan baik dari segi materi dan non materi sehingga saya bisa sampai berada dititik ini, semoga ibu selalu diberikan surganya Allah SWT Aamiin. Terimakasih kepada Bapak Razman atas do'a dan usaha sebagai tulang punggung keluarga yang bapak berikan untuk saya. Terimakasih untuk Kakak saya Ners.Yaumil Refti, S.Kep. atas do'a dan semangat yang diberikan. Dan terimakasih kepada adek saya Ilfa Nadhira & Fahtu Rahman yang telah mendo'akan saya. Dan terima kasih kepada orang terdekat saya Nelviyanti dan Septi Rosina Hsb Yang telah menjadi support system dalam perjuangan saya dalam proses skripsi ini. Serta terima kasih kepada diri sendiri yang mampu bertahan sampai detik ini, dan terima kasih sudah menjadi anak yang kuat mengusap air mata sendiri dan berdiri dikaki yang sempat rapuh demi Ayah dan Alm Ibu yang sudah berjuang yang rela mengorbankan apapun. Semoga karya ini memberi manfaat dan menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sti Windah, (2024): Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia 5-6 Tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Responden/informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan murid kelas B3, sedangkan fokus penelitian adalah upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu yang berjumlah 65 anak dan penentuan responden penelitian yang sebagai sumber data primer menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu (kepala sekolah, guru kelas B3, dan anak kelas B3), sedangkan yang menjadi sumber data sekundernya adalah tata usaha dan berbagai literatur lainnya. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yaitu mendidik, seorang guru harus mampu mengembangkan pemikiran dan pengetahuan anak kearah yang lebih baik, membimbing, guru membantu anak ketika mengalami kesulitan, dan mengevaluasi, dengan mengamati anak selama proses pembelajaran baik individu maupun kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak di sekolah SLB Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yaitu mendidik, membimbing, dan mengevaluasi.

Kata Kunci : *Upaya Guru, Media Gambar Berseri, Speech Delay*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri windah, (2024): The Efforts of Teachers in Using Serial Picture Media to Overcome Speech Delay for 5-6 Year Old Children at Special School (SLB) Pelita Nusa Maharatu, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City.

This research aimed at knowing how teachers' efforts to use serial picture media in overcoming speech delay for 5-6 year old children at Special School (SLB) Pelita Nusa Maharatu, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. It was a descriptive qualitative method. The informants of this research were the principal, teachers, and class B3 students. This research focused on the efforts of teachers to use serial picture media in overcoming speech delay for 5-6 year old children at Special School (SLB) Pelita Nusa Maharatu, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The population of this research was all children (65) at Special School (SLB) Pelita Nusa Maharatu, and determining research respondents as primary data sources used purposive sampling technique, (principals, class B3 teachers and children), while the secondary data sources were from administration and various other literature. Observation, interviews, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, display, and conclusions (verification). The research findings showed that the teachers efforts' to use serial image media in overcoming speech delay for 5-6 year old children at Special School (SLB) Pelita Nusa Maharatu, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, is that to educate, a teacher must be able to develop children's thoughts and knowledge in a better direction, guiding, teachers helped children when they experienced difficulties, and evaluating by observing children during the learning process both individually and in groups. So it could be concluded that the teachers' efforts to use serial image media in overcoming speech delay for 5-6 year old children at Special School (SLB) Pelita Nusa Maharatu, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, namely educating, guiding, and evaluating.

Keywords: *Teacher Efforts, Serial Image Media, Speech Delay*

ملخص

سري وينداه، (٢٠٢٤): جهود المعلمين لاستخدام وسيلة الصور التسلسلية للتغلب على تأخر النطق لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة بيليتا نوسا ماهاراتو الاستثنائية بمديرية مارفويان داماي بمدينة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود المعلمين لاستخدام وسيلة الصور التسلسلية للتغلب على تأخر النطق لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة بيليتا نوسا ماهاراتو الاستثنائية بمديرية مارفويان داماي بمدينة بكنبارو. يستخدم هذا البحث الطريقة النوعية الوصفية. المشاركون أو المخبرون في هذا البحث هم مدير المدرسة والمعلمون وتلاميذ الصف ب٣، في حين كان تركيز البحث على جهود المعلمين لاستخدام وسيلة الصور التسلسلية للتغلب على تأخر النطق لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة بيليتا نوسا ماهاراتو الاستثنائية بمديرية مارفويان داماي بمدينة بكنبارو. المجتمع جميع الأطفال في مدرسة بيليتا نوسا ماهاراتو الاستثنائية، بإجمالي ٦٥ طفلاً، وقد استخدم تحديد المشاركين في البحث كمصادر بيانات أولية تقنية أخذ العينات الهادفة، وهم (مدير المدرسة، معلم فصل ب٣، وأطفال فصل ب٣)، في حين أن مصادر البيانات الثانوية هي الإدارة والأدبيات المختلفة الأخرى. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات (التحقق). تظهر نتائج البحث أن جهود المعلمين لاستخدام وسيلة الصور التسلسلية للتغلب على تأخر النطق لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة بيليتا نوسا ماهاراتو الاستثنائية بمديرية مارفويان داماي بمدينة بكنبارو، هي التعليم، يجب المعلم أن يكون قادراً على تطوير تفكير الأطفال ومعارفهم في اتجاه أفضل، وتوجيه المعلمين ومساعدة الأطفال عندما يواجهون صعوبات، وتقييمهم، من خلال مراقبة الأطفال أثناء عملية التعلم سواء بشكل فردي أو في مجموعات. لذلك يمكن أن نستنتج أن جهود المعلمين لاستخدام وسيلة الصور التسلسلية للتغلب على تأخر النطق لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة بيليتا نوسا ماهاراتو الاستثنائية بمديرية مارفويان داماي بمدينة بكنبارو، هي التعليم والتوجيه والتقويم.

الكلمات الأساسية: جهود المعلمين، وسيلة الصور التسلسلية، تأخر الكلام



DAFTAR ISI

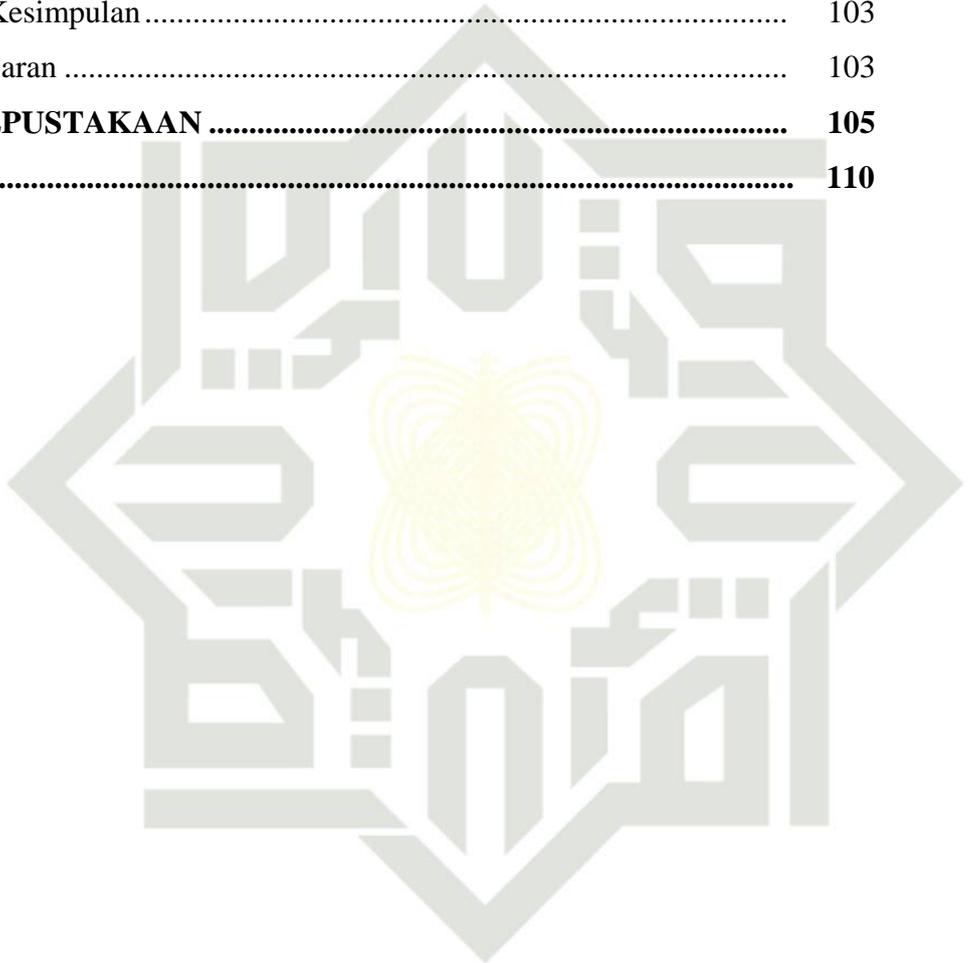
PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	10
C. Penegasan Istilah.....	11
D. Permasalahan	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Upaya Guru.....	15
B. Media Gambar Berseri.....	23
C. Mengatasi.....	31
D. Keterlambatan Berbicara (<i>Speech Delay</i>)	32
E. Proposisi.....	47
F. Penelitian Relevan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
C. Responden/Informan.....	54
D. Fokus Penelitian.....	58
E. Sumber Data.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknis Analisis Data.....	63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

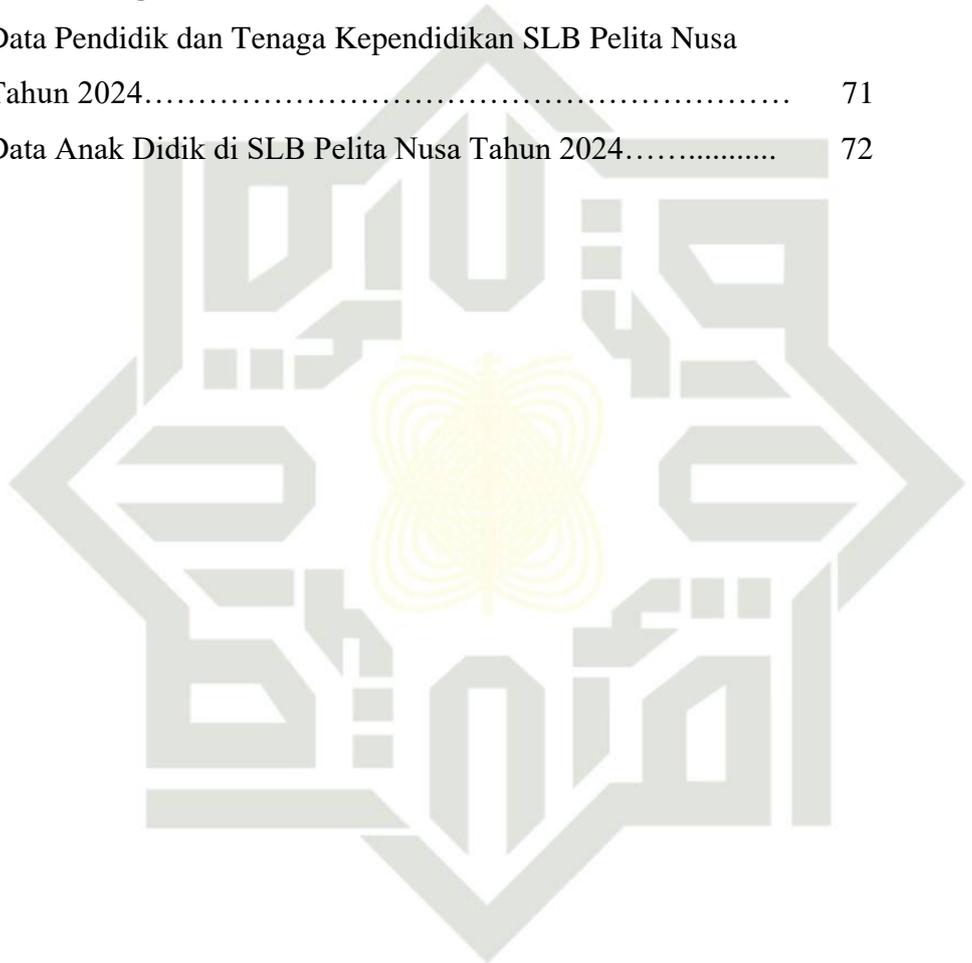
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
B. Penyajian Data	76
C. Analisis Data	98
BAB V KESIMPULAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR KEPUSTAKAAN	105
LAMPIRAN.....	110



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021.....	44
Tabel IV. 1	Identitas Instansi Tahun 2024.....	68
Tabel IV. 2	Sarana dan Prasarana SLB Pelita Nusa Tahun 2024.....	69
Tabel IV. 3	Struktur Organisasi SLB Pelita Nusa Tahun 2024.....	70
Tabel IV. 4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SLB Pelita Nusa Tahun 2024.....	71
Tabel IV. 5	Data Anak Didik di SLB Pelita Nusa Tahun 2024.....	72



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Anak Didik di Kelas B3 SLB Pelita Nusa	111
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	112
Lampiran 3	Wawancara Dengan Guru Kls B3 SLB.....	114
Lampiran 4	Pedoman Observasi Variabel X dengan Guru.....	116
Lampiran 5	Pedoman Observasi Variabel X dan Y dengan Anak.....	127
Lampiran 6	Hasil Observasi di SLB Pelita Nusa Thn 2024.....	138
Lampiran 7	Lembar RPPH.....	144
Lampiran 8	Dokumentasi.....	148
Lampiran 9	Surat-Surat.....	151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Media gambar berseri merupakan media yang menampilkan sejumlah gambar yang dengan latar suasana yang sedang diceritakan serta menunjukkan kesinambungan antar gambar yang satu dengan gambar yang lainnya. Media gambar seri merupakan media pembelajaran berupa gambar yang mengandung cerita dengan beberapa urutan sehingga antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya membentuk satu kesatuan yang menggambarkan peristiwa dalam bentuk cerita tersusun. Media gambar seri dapat mengembangkan potensi perkembangan berbicara anak, yaitu dengan cara anak dapat menyampaikan pesan terdiri dari dua atau tiga kata dan dapat memunculkan kalimat-kalimat yang lebih rumit.¹

Media gambar berseri adalah urutan yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan media gambar berseri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Dapat pula dikatakan bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Lebih lanjut, manfaat gambar berseri bagi anak usia dini yaitu : (a.) melatih data serap dan daya tangkap anak TK, artinya anak usia TK dapat dirangsang untuk mampu memahami isi atau ide-ide pokok dalam cerita secara keseluruhan. (b.) menciptakan situasi yang menyenangkan dan menghibur serta

¹ Azhar Arsyad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya. (c.) membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga keterampilan berbicara anak lebih meningkat.²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menjelaskan bahwa media gambar berseri bisa membantu untuk perkembangan bahasa anak ataupun berbicara anak, yaitu gambar berseri ini dalam bentuk satu ataupun dua kata yang tersusun sehingga anak lebih mudah untuk berbicara menggunakan kosakata yang lebih banyak lagi.

Salah satu perkembangan yang penting bagi anak yaitu aspek bicara/bahasa. Berbicara ataupun bahasa merupakan media berkomunikasi dengan orang lain. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi. Pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Berbicara/bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Di dalam Al-Qur'an pun sudah digambarkan bahwa kemampuan manusia untuk berbicara/berbahasa merupakan kemampuan yang membuat manusia memiliki kelebihan dibanding dengan makhluk Allah SWT yang lainnya, termasuk malaikat.

Benda-benda itu, kemudian dikemukakan oleh mereka maksudnya benda-benda tadi yang ternyata bukan saja benda-benda mati, tetapi juga

² Madyawati. L. *Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media, 2016, hlm. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk-mahluk berakal. kepada para malaikat lalu Allah berfirman bahwa tidak ada yang lebih tahu daripada kamu antara mahluk-mahluk yang kuciptakan atau bahwa kamulah yang lebih berhak untuk menjadi khalifah.

Berbicara/bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak, sebab melalui berbicara/bahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, dan mengungkapkan gagasan atau pikiran pada orang lain. Berbicara/bahasa juga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan anak. Dengan berbicara/bahasa anak tumbuh berkembang menjadi manusia yang mampu bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat.³

Dapat disimpulkan pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri ini memang hampir sama dengan media gambar tanpa kata yang digunakan dalam mengenal sastra awal, namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana gambar-gambar ditampilkan sesuai dengan tahap perkembangan anak.⁴

Menurut Hurlock kemampuan berbicara memenuhi kebutuhan penting lainnya dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dalam kelompok sosial. Walaupun dengan cara yang lain mereka mungkin mampu berkomunikasi dengan anggota kelompok sosial, sebelum mereka mampu

³ Nurhayati, DKK, "Penggunaan media buku cerita bergambar dalam perkembangan bahasa anak", kindergarten: *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 2, No.2. 2019. hlm. 151

⁴ Apri Damai Sagita Krissandi, *Sastra Anak Indonesia*, Yogyakarta, 2020, hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara dengan anggota kelompok tersebut. Sedangkan dalam perkembangan lainnya bicara anak ini sangatlah penting bagi anak. Berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Bicara merupakan keterampilan mental motorik. Berbicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dibuat anak dapat dipandang sebagai bicara.⁵

Perkembangan berbicara sebagai bagian dari perkembangan bahasa anak merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Perkembangan bicara pada anak-anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa/berbicaranya. Ada anak yang lebih cepat, lebih luwes, dalam mengungkapkan bahasa/berbicaranya ataupun lebih lambat dari yang lainnya.

Gangguan bicara adalah salah satu penyebab gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak. Keterlambatan bicara adalah keluhan utama yang sering ditemukan pada anak. Keterlambatan bicara pada anak adalah keluhan utama yang sering dicemaskan dan dikeluhkan orang tua kepada dokter. Seorang anak dikatakan terlambat berbicara adalah pada saat anak berada dalam taraf dibawah dari anak seusianya. Ini yang harus menjadi

⁵ Elizabeth B.Hurlock. *Perkembangan Anak*, Jilid 1, Jakarta:1979, hlm. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian bagi setiap orang tua. Gangguan ini semakin hari semakin tampak semakin meningkat pesat.⁶

Berbicara bagaimana diungkapkan dalam”.(Q.S. Thaha ayat 25-28)

يَفْقَهُوا قَوْلِي وَأَحْلِلْ غُدَّةَ مَنْ لِسَانِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي

Artinya : Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku.⁷

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan pada anak usia lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Perkembangan fisik, kecerdasan sosial emosional, untuk memenuhi hak belajar anak, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam keadaan menyenangkan, kognitif, dan memungkinkan anak menjadi termotivasi. Salah satu potensi yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan berbahasa, salah satunya berbicara. Berbicara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar, menggunakan kata-kata, dan menggunakan kalimat dengan jelas. Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun sudah dapat berbicara dengan baik.⁸

⁶ Adzkiya, Deteksi Gangguan Terlambat Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, 34–43.

⁷ Qs, Thaha, ayat 25-28

⁸ Hasan, M., *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: DIVA Press. 2011. hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan ada juga keterlambatan bicara pada anak merupakan salah satu bentuk gangguan bicara yang sering dialami anak. Gangguan bicara memiliki berbagai bentuk dan penyebab. Bentuk masalah gangguan bicara yang tertinggi dan sering terjadi adalah keterlambatan bicara. Sehingga apabila anak telah menunjukkan tanda-tanda keterlambatan bicara, maka orang tua perlu waspada untuk segera melakukan deteksi dan pemeriksaan lebih lengkap agar perkembangan anak tetap sesuai dengan usia tumbuh kembangnya.⁹

Anak dengan keterlambatan bicara bisa dideteksi berdasarkan kondisi yang terjadi pada anak. Kemampuan anak dalam menggunakan kosakata atau berbicara lebih lambat daripada teman seusianya. Jika anak tersebut terlambat dalam berbicara, ketika anak berada pada perkembangan bicara yang berada di bawah kemampuan bicara anak seusianya, hal ini dapat dilihat dari perubahan dan ketepatan penggunaan kata.

Selain itu, anak lebih senang menggunakan bahasa isyarat seperti bahasa bayi sehingga orang lain yang bukan merupakan keluarga inti akan kesulitan memahami isyarat yang ditunjukkan anak. Pengucapan kata-kata yang tidak jelas dan tepat menjadi ciri khas anak yang mengalami keterlambatan bicara. Kondisi ini banyak terjadi tidak hanya pada anak di satu daerah, namun menjadi masalah global. Kriteria ini menjadi deteksi awal anak dengan keterlambatan bicara. Anak dengan keterlambatan bicara akan sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar.¹⁰

⁹ Beverly, Otto. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2015, hlm. 59.

¹⁰ Carool, Seefelt & Barbara A, W. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2008. hlm. 70-71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila seorang anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya, maka anak dikatakan mempunyai kemampuan berbicara yang baik, sebaliknya jika terdapat gangguan pada fase ini yang berhubungan dengan kesulitan dalam produksi bunyi atau suara yang spesifik untuk berbicara atau adanya gangguan dalam kualitas suara atau gangguan artikulasi.¹¹

Anak dikatakan terlambat berbicara, jika pada usia kemampuan produksi suara dan berkomunikasi di bawah rata-rata anak seusianya. Pada hakikatnya, aspek berbicara merupakan salah satu aspek perkembangan seorang anak yang dimulai sejak lahir. Kemampuan anak untuk berkomunikasi dimulai dengan reaksinya terhadap bunyi atau suara ibu bapaknya, bahkan di usia 2 bulan anak sudah menunjukkan senyum sosial pada semua orang yang berinteraksi dengannya.¹²

Berdasarkan fakta ada 5 masalah yang sering muncul di lapangan seperti di Kelompok A RA Miftahul Huda Kota Batu menjelaskan beberapa penyebab anak mengalami gangguan perkembangan bahasa khususnya dalam aspek bicara meliputi: 1) Anak mengalami disatria, gerak lidah terbatas; 2) Kecerdasan yang rendah; 3) Kecenderungan dengan ekspresi panik dan ketakutan; 4) Sulit mengungkapkan keinginan dengan kata-kata, meski orang lain tidak mengerti tapi anak tetap berusaha dengan menggunakan gerakan

¹¹ Amanda Soebadi (Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI - RSCM).IDAI – KeterlambatanBicara. Retrieved from <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhananak/keterlambatan-bicara>, 2013

¹² Curtin, S., & Hufnagle, D.Speech Perception: Development. In Encyclopedia of Neuroscience (pp. 233–238). <http://doi.org/10.1016/B978-008045046-9.01899-4>, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar orang lain mengerti; 5) Dengan kemampuan komunikasi yang kurang anak akan kurang diterima dalam kelompok sosial.¹³

Berdasarkan permasalahan di atas maka seorang guru harus bisa mengatasi perkembangan berbicara anak (*speech delay*). Guru ialah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik, serta membimbing jiwa mereka sekaligus pula memusatkan tingkah laku mereka mengenai yang baik.¹⁴

Guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab dengan memberikan stimulasi terus menerus memberikan kesempatan anak untuk melakukan refleksi dan meningkatkan kepercayaan diri. Peningkatan kepercayaan diri akan meningkatkan motivasi anak dalam berbicara. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan salah satunya adalah bermain peran, metode bermain peran yang dimainkan serta dorongan dalam mengekspresikannya seperti teman-teman yang lain.¹⁵

Beberapa peran guru yaitu demonstrator, pengelola kelas, guru sebagai moderator dan fasilitator dan juga sebagai evaluator. Bila kita perhatikan dunia pembelajaran, hendak kita tahu kalau tiap tipe pembelajaran ataupun wujud pembelajaran pastinya sepanjang satu periode pembelajaran, senantiasa diadakan evaluasi terhadap hasil yang sudah dicapai, baik oleh pihak terdidik ataupun oleh pendidik.¹⁶

¹³ Sasikala,S., & Cecil, N.Parental Bonding,Peer Attachment and Psychological Well-being among Adolescents : A Mediation Analysis. *Journal of Psychological Research*,11(1), 2016, hlm 21–31.

¹⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), hlm.103

¹⁵ Siska, Yulia. "Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak usia dini." *J. Educ* 1.1 (2011), hlm. 35.

¹⁶ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 9-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disini peran guru sangat diperlukan, karena berbagai keahlian khusus sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional, mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi, memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai seorang guru.¹⁷

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 22-23 Februari 2024 di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Salah satu perkembangan berbicara anak sangat penting pada anak usia dini, anak usia dini banyak berinteraksi dengan lingkungan keluarga. Perkembangan berbicara dapat dioptimalkan dengan berbagai cara salah satu yang dapat dilakukan oleh gurunya adalah dengan cara mengajak anak untuk melatih kemampuan berbicaranya dengan menggunakan media gambar berseri dll, Supaya kecerdasan berbicara anak semakin meningkat. Adapun gambaran kemampuan berbicara anak masih belum berkembang secara optimal, seperti saat anak berkomunikasi sama teman-teman sebayanya ada beberapa anak yang tidak mau bergabung sama temannya. Dan untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan kegiatan tanya jawab ataupun menceritakan yang ada dalam sebuah gambar berseri, dan anak bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Selain itu, guru juga ikut terlibat dalam kegiatan belajar sehingga anak lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar. Dan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan disukai anak,

¹⁷ Djama'An Satoti, *Profesi Keguruan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)
 h. 1.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru bisa menggunakan media gambar berseri agar anak bisa lebih tertarik lagi dalam proses belajarnya.¹⁸

Selain peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas ketika guru sedang dalam kegiatan melatih perkembangan berbicara anak peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan dan hasil peneliti mendapatkan informasi tentang bahwasanya di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, sudah menerapkan proses mengatasi keterlambatan berbicara anak, seperti dengan metode pembiasaan dengan cara melakukannya secara berulang-ulang dan menggunakan Media gambar berseri.¹⁹ Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia 5-6 Tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

1. Merasa sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak sejak kecil, dikarenakan saat masa anak-anaklah yang sangat mudah untuk mengajari atau menuntun anak-anak dalam proses berbicara.
2. Perkembangan berbicara anak sangat penting karena perkembangan berbicara yang baik akan membuat anak lebih percaya diri untuk berkomunikasi atau bergabung dengan teman-temannya.

¹⁸ Observasi tanggal 22-23 Februari 2023

¹⁹ Hasil Wawancara Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB)Pelita Nusa Maharatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peneliti melihat permasalahan kemampuan berbicara anak usia dini masih belum stabil, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia 5-6 Tahun.

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang tua atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa peran guru adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peserta didik.

2. Mengatasi

Mengatasi adalah menguasai keadaan dan sebagainya atau Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi, tentu seorang pendidik harus dapat menyiapkan sebuah strategi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.²⁰

3. *Speech Delay*

Speech delay adalah merupakan suatu kecenderungan dimana anak sulit dalam mengekspresikan keinginan atau perasaan pada orang lain

²⁰ Nuraeni, Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA "PRISMA SAINS"*, 2(2), 144145. ISSN: 2338-4530, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti, tidak mampu dalam berbicara secara jelas, dan kurangnya penguasaan kosa kata yang membuat anak tersebut berbeda dengan anak lain seusianya.²¹

4. Media Gambar Berseri

Gambar berseri adalah rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan pada setiap gambarnya. Dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama materi Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa merupakan Di dalam gambar berseri rangkaian cerita yang dibentuk menjadi gambar disajikan secara sistematis artinya berurutan antara cerita satu gambar dengan cerita gambar lainnya yang saling berhubungan.²²

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Adanya perbedaan-perbedaan kemampuan berbicara setiap anak.
- b. Anak tidak terlalu menyukai pembelajaran yang tidak menggunakan media sebagai penunjang dalam pembelajaran.
- c. Sebagian anak perkembangan kemampuan bicaranya belum berkembang secara optimal.

²¹ Khoiriyah, Anizar Ahmad, and Dewi Fitriani. *Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara (speech delay)*. Diss. Syiah Kuala University, 2016.

²² Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Ogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada” Upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa(SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau tambahan bahan pustaka keilmuan pendidikan khususnya dalam penanganan *speech delay* pada anak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru atau Pendidik, dengan dilaksanakan penelitian ini guru bisa menjadikan acuan dalam penanganan anak yang mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*) selanjutnya guru juga dapat mengetahui alat/media untuk meningkatkan perkembangan berbicara anak.
- 2) Bagi Sekolah, dijadikan untuk membuat kebijakan yang ditunjuk kepada guru, baik dari segi pembelajaran maupun media yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Dengan melalui media gambar berseri di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Upaya Guru

1. Definisi Upaya Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan usaha sebagai suatu tindakan yang memusatkan perhatian dan tenaga terhadap suatu tujuan tertentu. Upaya juga dapat merujuk pada upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, menemukan solusi, atau mencapai tujuan.²³ Fikriansyah, Rini Setiawati, dan Maya Gita Nuraini menekankan bahwa upaya juga dapat dilihat sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan saat ini atau mencapai suatu tujuan. Upaya sering kali dilakukan dalam upaya untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah atau kesulitan yang dihadapi. Singkatnya, bisnis dapat didefinisikan sebagai usaha di mana seseorang menginvestasikan seluruh sumber daya mental dan fisiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan definisi guru/pendidik menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.²⁴

²³ Fikriansyah; Rini setiawati; Maya Gita, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMP negeri 1 Ulubelu kabupaten Tanggamus, *Jurnal Ilmu Tarbiyah* vol.2 No.1(2023), hlm.73

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), hlm.138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah Derajad mengatakan guru adalah pendidik profesional²⁵. Pendidik yang berkualitas adalah guru yang mengarahkan, melatih, menilai, dan menyampaikan informasi kepada siswa²⁶. Keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh guru. Tenaga profesional yang disebut pendidik atau instruktur bertugas menyelenggarakan dan melaksanakan proses pendidikan, mengevaluasi tujuan pembelajaran, memberikan pengarahan dan pelatihan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik pada perguruan tinggi.²⁷

Upaya guru yaitu: pertama memberikan bimbingan, pemahaman, mengadakan hubungan baik dengan orang tua murid dengan sekolah sehingga ada saling pengertian, mengadakan pengajaran dan memantau perkembangan anak. Kedua upaya pengembangan, adalah tindakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Guru senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, atau memfasilitasi perkembangan anak. Ketiga upaya penyembuhan adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada anak yang mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial dan belajar anak.

Guru dapat memperjelaskan bahwa orang yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman luas yang dapat merencanakan dan mengelola pembelajaran, dengan tanggung jawab utama untuk mengajar,

²⁵ Zakiah Derajad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 139

²⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri dot.com, 2019), hlm.5

²⁷ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group Kencana, 2018), hlm. 306

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melepaskan siswa ke pendidikan formal pada kedua jenjang tersebut berdasarkan beberapa hal. definisi yang diberikan di atas. pendidikan dasar dan menengah. Guru di sisi lain, menggunakan pendidikan profesionalnya untuk mendidik, membimbing, dan memberi instruksi kepada siswa dengan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka mulai dari tingkat pendidikan. anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan pada pengertian di atas, maka guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bersemangat dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik meliputi kegiatan pengawasan dan pelatihan, menawarkan bantuan dan dorongan (support), serta menghukum siswa untuk memastikan bahwa mereka mengikuti kebijakan sekolah dan standar keluarga dan sosial.²⁸

Potensi anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan guru, maka tanggung jawab utama guru adalah membimbing generasi pembelajar berikutnya. Guru merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Semua pendidik harus profesional dalam dasar-dasar pendidikan. Guru selalu bertanggung jawab dalam hal pembaharuan kurikulum, pembelian sumber daya

²⁸ Juhji, Peran Guru dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 10. No. 1 (2016).
hlm. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, dan penetapan standar sumber daya manusia yang dihasilkan oleh upaya pendidikan.²⁹

Usaha penyembuhan yang dapat dilakukan yaitu: menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan, memberikan motivasi dan kesempatan kepada anak untuk memperlbaiki sikapnya, merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat, rela memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik dan melatih disiplin, tertib dan teratur sejak dini.³⁰

2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.³¹ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi guru menunjuk kepada performance dan

²⁹ Agustini Buchari, Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran; *Jurnal Ilmiah Iqra*, Vol. 12 No. 2 (2018), hlm. 110

³⁰ Dewi Safitri, *Op.Cit*, hlm.115

³¹ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 55

perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.³²

Guru harus selalu menjadi motivator karena masih ada kemungkinan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan pendidikan. Ketika kebutuhan siswa dipertimbangkan, motivasi mungkin akan berhasil. Karena hal ini membahas inti pekerjaan pendidikan keterampilan sosial yang terkait dengan keberhasilan dalam personalisasi dan sosialisasi diri fungsi instruktur sebagai motivator sangat penting dalam interaksi pendidikan.³³

Menurut undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1), disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

³² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.5.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Beberapa ranah kompetensi tersebut akan dijabarkan dalam uraian berikut.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar dan kemampuan melakukan penilaian.

b. Kompetensi Kepribadian

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran antara lain dipengaruhi oleh kepribadian guru. Sikap dan tingkah laku guru, terutama dalam membangun hubungan dengan para peserta didik, senantiasa menjadi perhatian peserta didik. Kepribadian yang baik merupakan sumber bagi pengembangan etika dan karakter peserta didik, termasuk dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sangat penting dalam kompetensi kepribadian adalah keteladanan seorang guru.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan guru dalam membangun hubungan dengan peserta didik dan orang lain yang terkait dengan keberhasilan pembelajaran seperti sesama guru,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar lembaga pendidikan/pembelajaran berada.³⁴

d. Kompetensi Profesional

Menurut undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi keahlian dalam bidangnya, yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.³⁵

3. Tugas atau Fungsi Guru

Usaha penyembuhan yang dapat dilakukan yaitu: menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan, memberikan motivasi dan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki sikapnya, merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat, rela memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik dan melatih disiplin, tertib dan teratur sejak dini. Adapun beberapa tugas utama guru sebagai berikut: Menurut Dewi Safitri tugas dan fungsi guru adalah:

1. Mendidik Anak

Guru memikul tanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan kepada anak dengan fokus utama pada pengembangan intelektual. Kegiatan pengajaran mereka bertujuan untuk memastikan bahwa anak

³⁴ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi Guru dan Karir Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 21.

³⁵ Rulam Ahmadi, *Ibid*, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pemahaman tentang konten dalam disiplin akademik tertentu.

2. Membimbing Anak

Guru memainkan peran penting dalam membimbing dan mengarahkan anak, memastikan mereka tetap selaras dengan tujuan pendidikan dan tetap berada di jalur yang benar.

3. Melakukan Evaluasi

Guru menilai proses belajar siswanya melalui evaluasi, sehingga memungkinkan mereka mengukur sejauh mana perkembangan dan kemampuan anak. Evaluasi ini merupakan alat penting dalam memahami kemajuan dan kinerja siswa dalam perjalanan pendidikan.³⁶

Menurut Rumlan Ahmadi tugas guru ada 3 bagian, yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Orang yang mengkomunikasikan pengetahuan. Tugas ini mengharuskan guru mengetahui pengetahuan yang mendalam akan bahan pelajaran yang diajarkannya. Sebagai konsekuensinya, seorang guru tidak boleh berhenti belajar karena pengetahuan yang akan diberikan kepada anak didiknya terlebih dahulu harus dipelajari.
- b. Guru harus menjadi model atau contoh nyata dari mata pelajaran yang diampunya, khususnya bidang studi akhlak, keimanan, kebersihan dan sebagainya. Guru yang bersangkutan disarankan mampu memperlihatkan keindahan akhlak, keimanan dan kebersihan

³⁶ Dewi Safitri, *Op.Cit*, hlm. 10-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ia ajarkan kepada siswanya. Jangan berharap anak didik bersikap dan berperilaku etis bila guru belum mampu menampilkan intisari dari mata pelajaran tersebut dalam kepribadiannya.

- c. Guru harus menampilkan diri sebagai pribadi yang disiplin, cermat dalam berpikir, mencintai pelajaran dengan penuh kesungguhan dan berdedikasi luas³⁷.

B. Media Gambar Berseri**1. Pengertian Media Gambar Berseri**

kata “medium”, dan secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.

Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.³⁸

Menurut Wright mendefinisikan media gambar berseri sebagai urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar dan memberikan latar belakang yang dapat dipercaya. Media ini dapat memberikan aksi disusun dalam satu seri yang menghasilkan suatu percakapan atau cerita. Media gambar berseri adalah media yang berisi dengan gambar-gambar yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya bahwa gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Gambar seri adalah suatu urutan dari gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan ataupun

³⁷ Rulam Ahmadi, *Op.Cit*, hlm. 56-57

³⁸ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2010. hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan arti yang terdapat pada gambar tersebut.³⁹ Media gambar berseri adalah media yang efektif untuk mengatasi keterlambatan bicara pada anak. Media ini menyajikan gambar yang berurutan sehingga dapat menyajikan informasi yang nyata dan lengkap. Kata “Media” secara harfiah adalah “perantara atau pengantar”. Pengertian media sebagai sumber belajar adalah “Manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan mediagambar sebagai pendukung. Penggunaan media gambar dapat membantu anak didik untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Media gambar dapat berupa gambar berseri. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya, Sesuai penjelasan diatas, dapat disimpulkan pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar datar. Gambar seri memiliki kelebihan yaitu Umumnya murah harganya, media gambar menggunakan kertas sebagai bahan baku sehingga harga relatif murah, mudah didapat, untuk mendapatkannya guru bisa menggandakan dengancara memfotokopi serta memiliki dan mudah

³⁹ Hamzah, Amir Sulaeman. 1988. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya, penggunaan media ini cukup dilihat dengan matasaja tanpa ada penggunaan alat lain sebagai penyerta, dapat memperjelas suatu masalah, lebih realistis, dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Gambar seri biasa disebut dengan istilah gambar bersambung. Media gambar seri merupakan media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan, sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sejumlah gambar. Gambar-gambar tersebut membentuk suatu cerita apabila gambar-gambar dipadukan dan diurutkan secara sistematis sehingga menjadi urutan cerita yang bermakna dan memiliki arti. Gambar seri merupakan kumpulan gambar yang menunjuk satu peristiwa yang utuh. Gambar tersebut bisa dalam bentuk kartu yang terpisah atau dalam satu lembaran yang utuh. Cara menggunakannya bisa satu-satu atau sekaligus ditunjukkan kepada siswa, tergantung materi yang akan disampaikan. Dan media gambar berseri merupakan jenis media visual atau hanya mempunyai unsur gambar.⁴⁰

Media gambar memiliki kelebihan diantaranya: (1) sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah. Namun disamping memiliki kelebihan

⁴⁰ Angkowo, Robertes dan Kosasih, A. *Optimalisasi jurnal Media Pembelajaran*. Jakarta: Gasindo, 2007. hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media gambar juga mempunyai kekurangan yaitu hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar.⁴¹

Menurut Sabri media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Senada dengan itu Briggs.⁴²

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Berseri

Media pembelajaran salah satunya media gambar berseri sangat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar berseri termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Salah satu kelebihan media gambar berseri yaitu mampu memunculkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide yang dimilikinya berdasarkan rangkaian gambar berseri yang digunakan, sedangkan kelemahan media gambar berseri yaitu hanya mengandalkan indera visual semata.

Adapun kelebihan media gambar berseri yaitu:

- a. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, sehingga media gambar dapat dibawa ke dalam kelas.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

⁴¹ Sadiman, A.S. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009. hlm. 29

⁴² Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta : Ciputat Press. 2005. hlm. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Harganya murah dan mudah didapat serta mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus .

Adapun kelemahan media gambar berseri yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Media gambar mempunyai ukuran yang sangat terbatas untuk kelompok besar.⁴³

3. Syarat-Syarat Memilih Media Gambar Berseri

Memperhatikan kecocokan media yang akan digunakan dari sudut kemampuan media untuk menyampaikan komunikasi yang diinginkan merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih media pembelajaran. Supaya media gambar berseri mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, maka gambar itu harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu.

- a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- b. Gambar harus autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan sebenarnya.
- c. Sederhana, sehingga tampak poin-poin pokoknya.

⁴³ Muarifin, Mohammad, dkk. *Media Pembelajaran*, Kediri: Diktat tidak Diterbitkan. 2005. hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gambar mengandung unsur artistik, yang meliputi komposisi, pewarnaan, teknik.
- e. Gambar sebaiknya mengandung unsur gerak atau perbuatan, gambar yang tidak menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- f. Memudahkan pencapaian tujuan tidak harus bagus, sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁴⁴

4. Manfaat Media Gambar Berseri

Menurut Sudjana dan Rivai manfaat yang diperoleh dari media gambar seri dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- b. Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa memerlukan biaya, dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya.
- c. Gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- d. Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.⁴⁵

⁴⁴ Usman. M. Basyirudin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002. hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tujuan dan Fungsi Media Gambar Berseri

Fungsi media gambar dalam pembelajaran menurut Sudjana ada enam fungsi pokok media dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dan membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.⁴⁶

⁴⁵ Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 2002

⁴⁶ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Strategi Guru Menggunakan Media Gambar Berseri

Strategi guru merupakan upaya yang dilakukan guru dalam merancang aktivitas belajar kepada siswa dengan menggunakan berbagai prosedur melalui cara pendekatan yang tepat dan konsisten dengan tujuan pembelajaran berjalan dengan maksimal, guru juga menerapkan dengan berbagai media pembelajaran agar hasil belajar anak maksimal. Penting bagi guru untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran agar dapat merangsang proses pembelajaran anak didiknya secara tepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pribadinya. Dan guru hendaknya membuat rencana pembelajaran yang terstruktur dan terencana, memilih strategi dan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu guru menggunakan media gambar berseri. Adapun strategi yang dilakukan guru kepada anak yang pertama guru menjelaskan kepada anak bagaimana cara menggunakan media gambar berseri, Media gambar berseri dapat membantu siswa menuangkan ide awal dalam mengucapkan kata-kata, Media gambar berseri juga membantu anak didik menyusun kosakata karena sudah disusun secara berurutan, Media gambar berseri dapat membuat pembelajaran menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.⁴⁷

7. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Berseri

Penggunaan media gambar berseri sangat membantu peserta didik. Adapun langkah-langkah penggunaan media

⁴⁷ Nahdiyatul Fitria Rizky, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Dalam Perspektif Islam Aqidah Palangka Raya Oleh : Nahdiyatul Fitria Rizky Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2021 M / 1443 H" (2021): 1–112.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar berseri:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menyajikan gambar berseri di papan tulis
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar.
- d. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang gambar yang telah disajikan.
- e. Guru selalu memberi bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran.
- f. Guru membagikan sepotong rangkaian cerita
- g. Peserta didik maju kedepan untuk menempelkan sepotong rangkaian cerita tersebut.
- h. Peserta didik secara individu membaca gambar berseri dengan intonasi yang jelas.
- i. Guru merefleksi pembelajaran⁴⁸.

C Mengatasi

Mengatasi adalah yang diperlukan strategi khusus agar perilaku pada anak tidak mengganggu tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu strategi dalam mengatasi anak adalah melalui modifikasi perilaku yang menyatakan bahwa modifikasi perilaku merupakan suatu teknik untuk

⁴⁸ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group), 2016, hlm. 208-209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merubah perilaku yang dapat dilakukan oleh orang tua ataupun guru untuk merubah perkembangan anak.⁴⁹

Mengatasi adalah untuk merancang suatu kesulitan kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak dalam berbicara maka diperlukan upaya untuk mengatasinya. Upaya tersebut diantaranya perlu adanya berbagai permainan yang menarik yang tujuannya kemampuan berpikir terangsang dengan baik sehingga kemauan untuk berbicara menjadi meningkat. Salah satu permainan yang dapat digunakan adalah permainan media gambar berseri, jika tidak diatasi maka perkembangan berbicara anak akan terlambat atau juga tidak berjalan dengan baik, pada anak sekolah yang mengatasinya adalah guru-guru. Guru mengatasinya berdasarkan perkembangan pada diri anak, conyohnya perkembangan berbicara anak.⁵⁰

Mengatasi sangatlah penting bagi perkembangan berbicara anak. Oleh karena itu mengatasi merupakan salah satu kebutuhan untuk perkembangan berbicara yang optimal bagi anak. Tujuan pertama mengatasi adalah tercapainya perkembangan berbicara anak sesuai dengan usia anak.⁵¹

D. Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*)

1. Pengertian Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*)

Hurlock berpendapat bahwa bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk

⁴⁹ Slamet wahyudi, M. A. Teknik behavior dalam menangani perilaku indisipliner siswa pada korban perceraian di smp diponegoro sleman yogyakarta. Cendekia: *Journal of Education and Society*, 15(2), 83. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.913>. 2017

⁵⁰ Sadjad, Edja dan Dardjo Sukarjo. *Bina Bicara Persepsi Bunyi dan Irama*. Jakarta: Depdikbud. 1995.

⁵¹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan maksud. Berbicara merupakan keterampilan mental motorik. Berbicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.⁵²

Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Dari perluasan batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

Secara umum berbicara adalah penyampaian maksud (ide, gagasan, pikiran, atau isi hati) dari satu orang ke orang yang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Dalam belajar berbicara adalah persiapan fisik dan kesiapan mental untuk berbicara, model yang baik untuk ditiru, kesempatan untuk berpraktik, motivasi dan bimbingan.⁵³

Secara umum, perkembangan berbicara adalah suatu perkembangan terus menerus dan kualitasnya semakin lama semakin baik yang dibagi dalam beberapa periode, yaitu: Periode prelingual (praverbal), periode lingual dini (awal verbal), periode diferensiasi, periode

⁵² Elizabeth B.Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta:Erlangga. 1978. hlm. 95

⁵³ Saputri, Windriantari. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A di TK Bener Tegalrejo Yogyakarta." *Pendidikan Guru PAUD S-1* (2015), hlm. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pematangan.⁵⁴ Pada setiap periode tersebut terdapat beberapa aspek perkembangan didalamnya yaitu, fonologis (kemampuan warna warni bunyian), semantik (kemampuan memahami bahasa), sintaksis (kemampuan penggunaan gramatikal), morfologis (kemampuan membedakan bentuk kata dan kalimat), metalinguistik (kemampuan berbahasa dan berbicara dengan baik), dan pragmatik (penggunaan bahasa secara tepat).⁵⁵

Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Pertama, faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa, seperti kepala, tangan, dan roman muka yang dimanfaatkan untuk berbicara. Kedua, faktor psikologis dapat mempengaruhi kelancaran berbicara. Oleh karena itu stabilitas emosi tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas suara tetapi juga berpengaruh terhadap keruntutan bahan pembicaraan.⁵⁶

Gangguan bicara memiliki berbagai bentuk dan penyebab. Bentuk masalah gangguan bicara yang tertinggi dan sering terjadi adalah keterlambatan bicara. Sehingga apabila anak telah menunjukkan tanda-tanda keterlambatan bicara, maka orang tua perlu waspada untuk segera melakukan deteksi dan pemeriksaan lebih lengkap agar perkembangan

⁵⁴ Tiel, Julia Maria Van, *Pendidikan Anakku Terlambat Bicara*, (Jakarta: Prenada Media 2011)

⁵⁵ Otto, Beverly. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015. hlm. 110

⁵⁶ Rusyani. "Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia 2,5 Tahun (Studi Kasus terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini)." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses tanggal 14 Maret 2018. hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak tetap sesuai dengan usia tumbuh kembangnya. Anak dengan keterlambatan bicara bisa dideteksi berdasarkan kondisi yang terjadi pada anak.⁵⁷

Kemampuan berbicara anak dalam hal anak tidak mampu menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru. anak-anak belum bisa mengulang kalimat sederhana dan anak kurang percaya diri. Ini mengacu pada bukti skor rendah pada masing-masing indikator yang terjadi pada anak-anak. Ini masalah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal anak. Faktor internal adalah faktor-faktor yang disebabkan oleh anak itu sendiri, di sini anak memiliki kecenderungan untuk terlalu pasif sehingga anak menjadi mudah bosan dan bosan karena kurangnya motivasi atau dorongan untuk dirinya sendiri.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan dari luar anak, yaitu: guru adalah masih kurang kreatif atau monoton dalam menggunakan metode tersebut saat menyampaikan pembelajaran. Hanya guru menggunakan metode perkuliahan dan buku dalam menyampaikan pembelajaran. Sehingga siswa akan merasa kurang antusias, dan merasa bosan untuk ikut belajar di kelas. Dengan adanya permasalahan tersebut, seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif untuk atasi itu. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif partisipatif dari jenis talking chips yang dapat mendorong anak untuk

⁵⁷ Setyawan, Farid Helmi. "Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3.2 (2016): 92-98. hlm. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyampaikan informasi dan berkontribusi selama proses pembelajaran⁵⁸

Pengucapan kata-kata yang tidak jelas dan tepat menjadi ciri khas anak yang mengalami keterlambatan bicara. Kondisi ini banyak terjadi tidak hanya pada anak di satu daerah, namun menjadi masalah global. Kriteria ini menjadi deteksi awal anak dengan keterlambatan bicara, dengan sebelumnya dilakukan screening tentang apakah ada masalah fisik penyerta. Anak dengan keterlambatan bicara akan sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar.⁵⁹

2. Karakteristik Anak *Speech Delay*

Ucapan atau berbicara merupakan sebuah tindakan motorik dalam berkomunikasi dengan mengartikulasikan ekspresi secara verbal, sedangkan bahasa adalah pengetahuan tentang simbol yang digunakan antar pribadi. Hal ini berarti bicara dan bahasa merupakan alat komunikasi, di mana komunikasi sendiri merupakan proses *encoding* (mengirim pesan dalam bentuk yang dapat dipahami) dan proses *decoding* (menerima dan memahami pesan).

Keterlambatan berbicara pada anak sangat berdampak pada perkembangan anak ditingkat selanjutnya. Salah satunya adalah aspek kognitif, menurut berapa hasil penelitian anak-anak yang mengalami keterlambatan bicara sulit memahami dan menyerap materi pembelajaran

⁵⁸ Irawan, Vira Az-Zahra Putri, et al. "Talking Chips Participatory Cooperative Learning Strategy for Children's Speaking Skills." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 5.2: 303-308.

⁵⁹ Khoiriyah, *Op.Cit*, hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolah. Keterlambatan bicara akan mempengaruhi pemahaman konseptual dan prestasi anak-anak di sekolah. Oleh karena itu, jika bahasa tidak berkembang secara normal maka dampak yang bisa terjadi adalah kemampuan anak dalam hal mengungkapkan logika, serta kemampuan anak dalam menganalisis dan memahami konsep dasar pengetahuan akan sulit dilakukan.⁶⁰

Keterlambatan bicara tidak hanya mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi pada anak, tetapi juga akan memberikan pengaruh pada penyesuaian akademis anak. Dampak yang paling serius disarankan apabila anak mengalami keterlambatan bahasa dan bicara anak. Adapun uraian penyebab keterlambatan bicara pada anak, diantaranya:

1. Rendahnya tingkat kecerdasan

Keterbatasan kemampuan berpikir dapat membuat anak tidak dapat belajar bicara sama baiknya dengan teman sebayanya yang memiliki kapasitas berpikir normal bahkan tinggi. Dengan kata lain bahwa kecerdasan seorang anak akan mempengaruhi perkembangan bahasa dalam hal ini bicara.

2. Kurang motivasi

Anak membutuhkan penguatan positif dalam berkomunikasi, *reinforcement* dari lingkungan terutama orang tua dalam penggunaan kata. Orang tua tidak lagi menggunakan “bahasa bayi” sebagai bentuk

⁶⁰ Haerani Nur, Wilda Ansar, dkk, “*Mengenali Speech delay (Keterlambatan Bicara Pada Anak)*”, Bojong Pekalongan: 51156, hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan, namun harus didorong untuk dapat berkomunikasi yang memadai sesuai dengan konteks kata.

3. Terbatasnya kesempatan untuk berpraktik

Hal ini dipengaruhi oleh adanya batasan tentang seberapa banyak anak diperkenankan bicara dirumah. Memberikan kesempatan secara terus- menerus berinteraksi dengan lingkungan (saudara kandung, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya).

4. Penggunaan bahasa asing

Ketika bahasa ibu bukan bahasa yang biasa digunakan atau bahasa asing diberikan pada anak yang paling muda (usia 1-2 tahun), maka penggunaan bahasa asing ini akan memperlambat anak dalam mempelajari bahasa ibu, jika penggunaan bahasa tidak konsisten dilakukan.

5. Ketidakmampuan mendorong anak berbicara

Ini terjadi apabila anak tidak didorong untuk dapat berbicara pada setiap tahapan bicarannya, maka anak akan tertinggal kemampuan bicaranya di belakang teman seusianya yang lebih banyak diberikan dorongan. Kekurangan dorongan merupakan penyebab yang serius keterlambatan bicara pada anak. Hal ini dilihat dari fakta bahwa apabila orang tua tidak hanya sekedar bicara sama anak, melainkan juga membuat variasi kata yang luas, yang mengakibatkan kemampuan bicara anak semakin meningkat, sebaliknya orang tua yang pasif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang waktu bicara pada anak memungkinkan keterlambatan bicara pada anak.⁶¹

3. Penyebab Gangguan Berbicara

Penyebab dan gangguan berbicara anak dan sangat banyak dan luas, semua gangguan mulai dari proses pendengaran, penerus impuls ke otak, otot atau organ pembuat suara. Berikut ini ada beberapa penyebab gangguan bicara:

- a. Gangguan bicara pada anak dapat disebabkan karena kelainan organik yang mengganggu beberapa sistem tubuh seperti otak, pendengaran, dan fungsi motorik lainnya.
- b. Beberapa penelitian menunjukkan penyebab gangguan bicara adalah adanya gangguan hemisfer dominan.
- c. Penyimpangan ini biasanya merujuk ke otak kiri.
- d. Beberapa anak juga ditemukan penyimpangan belah otak kanan, korpus kalosum, dan lintasan pendengaran yang saling berhubungan.⁶²

4. Hambatan dan Kendala Guru Mendidik Anak *Speech Delay*

Speech delay adalah kondisi yang dapat disebabkan oleh masalah pada area otak yang mengontrol gerakan dan koordinasi bibir, lidah, serta rahang untuk mengeluarkan suara. Jika dibiarkan, *speech delay* dapat menjadi gangguan serius yang berpengaruh pada kecerdasan dan perilaku

⁶¹ Dr. Diana, M.Pd. Dkk, *Model I- Teach (inclusive teaching) Bagi Guru Paud*, Jakarta: Kencana, 2023, hlm 22-25

⁶² Dra.Lilis Madyawati, M.Si. *Strategi Pengembangan bahasa pada anak*, Jakarta: Pnadamedia Group, 2016, hlm. 90-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak di masa depan. Dan adapun kendala yang dialami guru iyalah Minimnya rangsangan dari orang tua, keluarga, dan lingkungan, anak kesulitan menyampaikan keinginannya, anak mulai tantrum tiba-tiba dalam proses pembelajaran.

5. Tanda-tanda *speech delay* pada anak

Terlambatnya kemampuan bicara anak dapat dilihat dari munculnya beberapa ciri-ciri khusus, adapun tanda-tanda dibawah ini muncul atau terlihat pada anak, orang tua sebaiknya mulai waspada.

Tanda-tandanya adalah:

1. Tidak merespon terhadap suara
2. Adanyan kemunduran dalam perkembangan
3. Tidak memiliki ketertarikan untuk berkomunikasi
4. Kesulitan dalam memahami perintah yang diberi
5. Mengeluarkan kata-kata atau kalimat yang tidak bisa seperti anak-anak pada umumnya
6. Berbicara lebih lambat dari pada anak seumurannya
7. Perkataanya sulit dimengerti bahkan oleh keluarga sendiri
8. Kesulitan memahami perkataan orang dewasa
9. Kesulitan berteman, bersosialisasi dan mengikuti permainan
10. Kesulitan dalam belajar mengeja, bahasa bahkan matematika.

6. Penyebab *speech delay* pada anak

Anak yang memiliki keterlambatan bicara biasanya memiliki latar belakang sejarah keluarga yang memiliki keterlambatan bicara juga. Selain

itu kesehatan bayi didalam kandungan juga ternyata mempengaruhi permasalahan bicara anak. Bayi yang terkandung terlahir dengan berat badan yang kurang cenderung memiliki hambatan pada perkembangan bicaranya, pola asuh orangtua seperti orang tua yang sibuk atau orang tua yang terlalu disiplin dan status sosial anak ternyata tidak berpengaruh terhadap keterlambatan berbicara anak. Keterlambatan bicara anak cenderung muncul karena anak tidak memiliki kesempatan banyak untuk mempraktekan bahasa yang dimilikinya, penggunaan lebih dari satu bahasa di dalam keluarga memicu munculnya masalah pada perkembangan bahasa anak. Penggunaan lebih dari satu bahasa pada anak ternyata menimbulkan kebingungan pada anak, sehingga kemampuan bicara anak pun menjadi terhambat.

7. Penanganan *speech delay*

Untuk penanganan anak yang memiliki *speech delay*, ada beberapa intervensi yang dapat diikuti prosedurnya. Setelah terlihat adanya tanda-tanda anak memiliki *speech delay*, hal pertama yang dilakukan adalah screening dengan beberapa instrument yang sudah tersedia. Dimulai dengan pemeriksaan otologis dan audiometris anak. Pemeriksaan otologis dapat dilakukan menggunakan bera atau *Brainstem Evoked Response Audiometry*. Selain itu, anak juga akan diperiksa perkembangan mental, kognitif, sosial, emosional dengan menggunakan home atau Home

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observation fo for Measurement of the Environment. Seluruh instrument ini diperuntukan untuk anak prasekolah.⁶³

8. Jenis dan Penyebab Keterlambatan Berbicara Pada Anak

Jenis dan penyebab keterlambatan berbicara pada anak dapat dibedakan menjadi:

- a. Keterlambatan berbicara ringan dan tidak berbahaya (keterlambatan berbicara fungsional). Keterlambatan berbicara ini biasanya disebabkan karena keterlambatan gangguan koordinasi oral motor atau gerakan mulut/ ketidakmatangan fungsi organ otak tetapi tanpa disebabkan kelainan otak.
- b. Untuk memastikan status keterbatasan fungsional harus dengan cermat menyingkirkan gejala keterlambatan non fungsional.
- c. Gejala umum keterlambatan berbicara non fungsional adalah adanya gangguan bahasa reseptif, gangguan kemampuan pemecahan masalah visi motor, dan keterlambatan perkembangan.⁶⁴

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak, pada usia 4-5 tahun tahap pencapaian perkembangan Bahasa yaitu: Mengenal kosakata/perbendaharaan kata baru dalam bahasa daerah/nasional, mengenal beberapa kalimat perintah secara bersamaan baik verbal

⁶³ Wulan Fauziah, DKK, "Mengenal dan Menangani Speech Delay Pada Anak". *Jurnal al-Shifa* Volume 1 No 2, 2020.

⁶⁴ Muhammad Ardiyansyah. *Perkembangan Bahasa Dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*, Kotabaru: GUEPEDIA, 2020, hlm, 65-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non verbal, mendengar cerita islami, daerah, dan tokoh nasional, mengenal doa sebelum dan sesudah kegiatan beserta artinya, mengenal kalimat thayyibah beserta artinya, mengenal beberapa kata sifat mahmudah/terpuji dan mazmumah/tercela, Mendengarkan bacaan al-qur'an dan hadis. Dalam proses pembelajaran guru wajib mengatasi perkembangan berbicara anak, misalnya berbicara dengan jelas.

Perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun, anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa, pada masa ini anak telah menguasai 2.500 kosa kata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Kemampuan anak dalam penerapan elemen-elemen bahasa semakin baik. Anak sudah memahami bahwa bahasa bukan hanya sekedar bahasa tetapi mengandung makna yang sangat luas, dengan menggunakan bahasa ia akan dapat menyatakan keinginannya, penolakannya, kekagumannya, belajar dan lain-lainnya. Kreatifitas anak dalam berbahasa makin berkembang, ia sudah dapat berpuisi, bercerita dan menghindarkan rasa malu, rasa salah, dan memiliki istilah untuk situasi-situasi tertentu.⁶⁵

Hurlock berpendapat bahwa bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Berbicara merupakan keterampilan mental

⁶⁵ Hartanto, F.Selina, H. H, Z. & Fitra, S. Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-5 Tahun. Sari Pediatri, 12(6), 386. <https://doi.org/10.14238/sp12.6.2011.386-90>. 2016. hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motorik. Berbicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.⁶⁶ Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yaitu terdapat pada Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021, menyatakan bahwa tingkat perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu:⁶⁷

Tabel II.1
Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
1. Memahami Bahasa Untuk Mendapatkan Rahmat Allah SWT -Qs. Al-A'raf ayat 204	1. Memahami kalimat dalam bahasa daerah/nasional. 2. Memahami do'a sebelum dan sesudah kegiatan beserta artinya. 3. Memahami kalimat thayyibah beserta artinya. 4. Memahami beberapa kata sifat mahmudah/terpuji dan mazmumah/tercela. 5. Memahami beberapa perintah secara bersamaan baik verbal maupun non verbal. 6. Memahami cerita islami, daerah, dan tokoh nasional. 7. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan Hadis.
2. Mengungkapkan Bahasa Sebagai Rasa Syukur Atas Karunia Allah SWT QS.Ar-Rahman ayat 4	1. Melafalkan Asmaul Husna secara benar dengan artinya 2. Melafalkan do'a sehari-hari dan artinya secara tepat 3. Melafalkan surat-surat pendek dalam al-qur'an dan hadis

⁶⁶ Elizabeth B.Hurlock. *Op.Cit.*, hlm. 79

⁶⁷ Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021 tentang Standar Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melafalkan kalimat thayyibah secara tepat sesuai dengan kondisi 5. Bertanya menggunakan kalimat lengkap sesuai situasi 6. Menjawab pertanyaan secara sopan dengan kalimat sederhana 7. Mengutarakan pendapat/keinginan menggunakan kalimat sederhana secara santun 8. Mengungkapkan perasaan ide dengan kalimat sederhana tentang hal-hal yang diketahui (apa yang baru dilihat/dialami,sesuatu yang dirasakan, dan lain-lain 9. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kalimat sederhana
<ol style="list-style-type: none"> 3. Keaksaraan mengajarkan simbol-simbol untuk memahami Allah SWT QS.Al-Alaq ayat 4 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol huruf sesuai dengan bunyinya (alfabet, hijaiyah, angka) dengan berbagai media 2. Mengenal kata dalam buku cerita secara santun 3. Menjawab pertanyaan secara sopan dengan kalimat yang lengkap 4. Mengutarakan pendapat/keinginan menggunakan kalimat yang lebih kompleks secara santun 5. Mengungkapkan perasaan/ide dengan kalimat yang lebih kompleks tentang hal-hal yang diketahui (apa yang baru dilihat/dialami, sesuatu yang dirasakan, dan lain-lain) 6. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kalimat kompleks

Perkembangan berbicara merupakan sarana penting untuk memperoleh tempat di dalam kelompok. Hal ini membuat dorongan yang kuat untuk berbicara lebih baik, dorongan untuk memperbaiki kemampuannya berbicara, dan yang lebih penting anak mengetahui bahwa inti komunikasi adalah bahwa ia mampu mengerti apa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan orang lain. Bantuan untuk memperbaiki pembicaraan pada akhir masa kanak-kanak berasal dari 4 sumber. Pertama, orang tua dari kelompok sosial ekonomi menengah keatas merasa berbicara sangat penting sehingga mereka memacu anak-anak mereka untuk berbicara lebih baik. Kedua, radio dan televisi memberikan contoh yang baik bagi pembicaraan anak-anak yang lebih besar sebagaimana halnya bagi anak-anak selama tahun-tahun prasekolah. Ketiga, setelah anak belajar membaca, ia menambah kosakata dan terbiasa dengan bentuk kalimat yang benar. Dan keempat, setelah anak mulai sekolah, kata-kata yang salah ucap dan arti-arti yang salah biasanya cepat diperbaiki oleh guru.⁶⁸

Beberapa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan berbicara anak, yaitu: faktor genetik, atau keturunan, dan adapun solusinya pemberian stimulan dari orang terdekat sangat mempengaruhi terhadap perkembangan anak baik untuk bahasa, motorik, kognitif serta perkembangan kepribadian anak, 2) melatih anak sejak dini untuk berkomunikasi sebagai pengenalan agar tidak mengalami keterlambatan dalam berbicara, 3) selalu memberi dukungan pada anak baik moral maupun non moral, 4) perlu pengawasan agar segala situasi anak ketika kecil terjaga, 5) lebih mengutamakan perkembangan anak sejak dini, 6) jika keterlambatan berbicara sudah memasuki tingkatan yang cukup parah maka perlu penanganan khusus seperti terapi wicara, 7) melibatkan anak dalam berbicara dan membenarkan. Ketika anak salah dalam

⁶⁸ Wiyani, N.A. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2014. hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

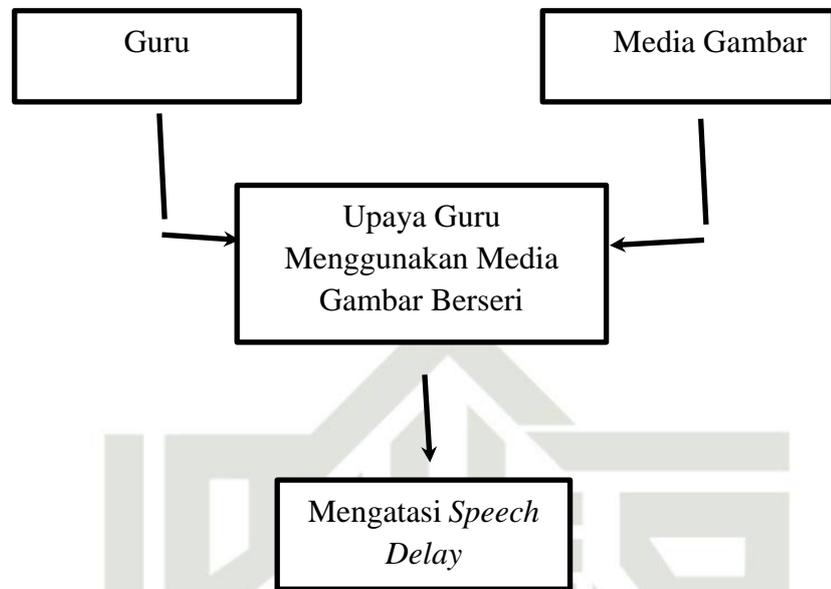
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan, 8) dapat menggunakan media penunjang untuk menambah kosakata pada anak bisa dalam bentuk gambar maupun video.⁶⁹

Proposisi

- a. Keterlambatan berbicara anak (*speech delay*), karena disebabkan oleh faktor kepribadian
- b. Keterlambatan berbicara anak (*speech delay*), karena disebabkan oleh faktor perkembangan usia
- c. Keterlambatan berbicara anak (*speech delay*), karena disebabkan oleh faktor ekonomi
- d. Keterlambatan berbicara anak (*speech delay*), karena disebabkan oleh Faktor keluarga, juga bisa mempengaruhi upaya guru menggunakan media gambar berseri.
- e. Bentuk mengatasi *speech delay* pada anak adalah dengan menggunakan media gambar berseri.
- f. faktor penyebab gangguan berbicara pada anak yaitu karena kelainan organik yang mengganggu beberapa sistem tubuh seperti otak pendengaran, dan fungsi motorik lainnya.

⁶⁹ Yulianda, Asri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara Berbicara Pada Anak Balita." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(2): .2019. hlm.



F. Penelitian Relevan

1. Husnayani dengan judul “Peran orang tua dalam mengatasi masalah kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun”. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun dapat melihat langsung saat mengajak anak untuk berbincang-bincang anak belum bisa berbicara dengan jelas, serta belum dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, gangguan bicara anak disebabkan oleh peran orang tua dalam menangani masalah kemampuan berbicara anak dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak yang mengalami masalah kemampuan berbicara. Seharusnya anak usia 4-5 tahun rata-rata dapat menggunakan 900-1000 kosa kata yang berbeda. Mereka menggunakan 4-5 kata dalam satu kalimat yang dapat membentuk kalimat pernyataan, negatif, Tanya, dan perintah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa orang tua sudah berperan dalam menangani masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun. Ada beberapa peran yang dilakukan orang tua dalam menangani masalah kemampuan berbicara anak di antaranya adalah: 1) Peran yang dilakukan orang tua dalam menangani masalah kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa, a) Orang tua mengantar anak yang mengalami masalah kemampuan berbicara ke tempat terapi wicara, untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak sehingga dapat membantu perkembangan anak dalam berbicara, b) Memfasilitasi minat anak, orang tua memfasilitasi minat yang diminati oleh anak, dan memanfaatkan minat anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak. 2) Faktor penghambat perkembangan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di Gampong Blang Oi kecamatan Meuraxa adalah, a) Kurangnya waktu orang tua dalam menangani masalah kemampuan berbicara pada anak dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaan, b) faktor genetik/gen, faktor genetik dalam Skripsi ini terjadi pada anak dari IKB, berdasarkan data yang telah didapatkan selama observasi dan wawancara adik dari IKB lancar berbicara pada usia 7 tahun, c) Pemberian hp/gadget kepada anak tanpa pengawasan dari orang tua, faktor ini terjadi pada anak dari LMF, LMF memberikan hp kepada anak tidak memberikan batasan waktu penggunaan, serta tidak adanya pengawasan pada saat anak bermain hp/gadget, akibatnya anak lebih sering melihat daripada berinteraksi dengan orang lain, d) Kurangnya metode orang tua dalam bercerita, sehingga anak tidak sering berbicara atau berinteraksi, dalam bercerita

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak tidak hanya melakukan komunikasi atau menyalurkan gagasan serta idenya, namun terdapat berbagai manfaat yang dapat diambil oleh anak sebagai proses menuju semakin matangnya perkembangan dirinya, sehingga sangat diperlukan peran orang tua dalam membacakan cerita kepada anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan pada diri anak usia dini.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas tentang cara mengatasi keterlambatan berbicara anak. Namun perbedaannya dalam rentang usia peneliti memiliki rentang usia 5-6 tahun sedangkan penelitian menggunakan anak usia 4-5 tahun.⁷⁰

2. Intan Kusumawati dengan judul “ Interaksi sosial pada anak *speech delay* disebabkan penggunaan gadget”. Masalah dari penelitian ini adalah Gangguan keterlambatan bicara disebabkan oleh: hambatan tekanan, batasan formatif dalam pikiran yang menguasai gerakan koordinasi verbal, masalah genetik, masalah belajar, dan korespondensi dengan wali, faktor TV. Inilah yang memotivasi studi eksplorasi metode yang dapat diterapkan orang tua untuk mengatasi keterlambatan bicara. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia, dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya.

⁷⁰ Husnayani, *Peran orangtua dalam menangani masalah kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di Desa Gampong Bilang 01 Kecamatan Meuraxa (Uin) Banda Aceh*, 2021.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kedua responden memiliki gambaran interaksi sosial yang kurang dikarenakan anak banyak menghabiskan waktunya dengan gadget intensitas gadget yang dipakai anak lebih dari 24 kali pemakaian, kemudian keduanya merupakan seorang yang pemalu dan sulit bergaul dengan orang lain, agar anak mampu memverbalkan apa yang diinginkan kadang anak juga menggunakan bahasa tubuh. Ketika anak dituntut untuk mengeksplorasi tubuhnya sebagai bagian dari aktivitas bermain, mereka malah disibukkan dengan gadget, yang dapat menghambat perkembangan kemampuan psikomotorik anak. Kesenjangan hubungan sosial antara orang tua dan anak serta lingkungannya disebabkan oleh obsesi masing-masing orang tua terhadap perangkat elektroniknya.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang *speech delay*. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian peneliti yaitu menggunakan jenis kualitatif sedangkan penelitian Intan Kusumawati ialah menggunakan metode kualitatif.⁷¹

3. Luluk Indah Laily, Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Cerita Bermedia Gambar Seri Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU 38”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-experimental design

⁷¹ Intan Kusumawati, “*Interaksi sosial pada anak speech delay disebabkan penggunaan gadget*” (Surakarta: Universitas Negeri Raden Mas Said, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan One-Group Pre-test Post-test design. Penelitian ini menggunakan subyek yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi partisipatif dengan alat penelitian berupa lembar observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametris uji jenjang bertanda wilcoxon match Pair test dengan rumus Thitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penelitian ini signifikan adanya pengaruh 2 variabel. Berdasarkan hasil analisis data uji wilcoxon match pair test menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan $5\% = 0,25$, sehingga $(0 < 0,25)$. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh metode cerita bermedia gambar seri terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Muslimat NU 38 Waru Sidoarjo diterima.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang media gambar berseri. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian peneliti yaitu menggunakan jenis kualitatif sedangkan penelitian Luluk Indah Laily ialah menggunakan metode kuantitatif.⁷²

4. Adapun penelitian yang dilakukan Syibli Maufur dan Susi Lisnawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabuoaten Cirebon”. Penelitian ini ditujukan untuk

⁷² Luluk Indah Laily, “Pengaruh Metode Cerita Bermedia Gambar Seri Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU 38” (surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2020).

mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tiga, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dari jumlah 29 responden diperoleh rata-rata pretest sebesar 53,97 dan rata-rata nilai posttest sebesar 91,19. Artinya terdapat perbedaan hasil keterampilan berbicara Bahasa Indonesia antara sebelum menggunakan media gambar berseri dan sesudah menggunakan media gambar berseri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri memberi pengaruh yang berarti terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif, artinya penelitian didasarkan pada pengalaman subjektif atau fenomenologis partisipan. Hal ini bermula dari keinginan peneliti untuk mendalami lebih jauh kejadian-kejadian yang ditemui informan penting. Tujuan penelitian kualitatif berbasis deskriptif adalah mampu mengkarakterisasi fakta suatu lapangan secara akurat dan tepat.⁷³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei- Agustus 2024.

C. Responden/Informan

Responden penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh forman yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan dalam penelitian.⁷⁴

⁷³ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 14

⁷⁴ Suyatno. *Op.Cit.* hlm. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan informasi ditetapkan secara sengaja (*purposive*) dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sebelumnya peneliti telah melakukan penjajakan lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi dan situasi pada tempat tersebut, termasuk pengamatan awal guna pencarian informan.

Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan memberi pelajaran dan anak menerima pembelajaran.⁷⁵

Kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang untuk membawa sekolah ke arah tujuan yang ingin dicapai,⁷⁶

kepala sekolah juga merupakan jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan, sebagai kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu hasil belajar, dan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai pemimpin pendidikan diarahkan untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, mengawasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya.⁷⁷ Kepala sekolah memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan profesional tenaga kependidikan di sekolahnya, fungsi

⁷⁵ Wahjosumidjo, *Op.Cit.* hlm. 83

⁷⁶ Saroni, *Op.Cit.*, hlm. 21-22

⁷⁷ Mujtahid, *Op.Cit.*, hlm 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah sebagai edukator menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan pembinaan kepada anak, memberikan dorongan kepala tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.⁷⁸

2. Guru Kelas B3

Guru merupakan teladan bagi anak sebagai model dalam hal sikap dan perilaku serta membentuk kepribadian peserta didik, berperan untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang disepakati sekolah, dalam hal ini guru harus dapat memberikan arahan atau rambu-rambu aturan kepada anak dalam bersosialisasi antara guru dengan anak maupun anak dengan teman sekelasnya. Guru berperan sebagai pembimbing dan pengawas anak, dalam hal ini guru harus dapat memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik serta memberikan solusi atau jalan keluar pemecahan masalah yang dialami anak. Guru harus memiliki semangat belajar karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak, selain itu guru tentunya harus memiliki banyak inovasi yang bermanfaat, untuk mempermudah anak dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Guru tentunya harus memberikan nasehat-nasehat yang dapat memotivasi anak serta menjadi sahabat dalam memberikan dorongan dalam pengembangan sikap dan perilaku serta nilai-nilai yang baik untuk anak. Guru adalah pendidikan yang harus berkualitas yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.⁷⁹ sedangkan peran guru adalah usaha yang dilakukan

⁷⁸ Mulyasa, *Op.Cit*, hlm 99

⁷⁹ Abdul Aziz, Syofrida Ifrianti, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kabupaten Mesuji". *Jurnal Terampil*. Vol 2. No 1 : 2015

guru sebagai pendidik profesional dan mendidik, membimbing, mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik.⁸⁰

3. Anak Didik

Anak usia dini merupakan individu penduduk yang berusia antara 0-6 tahun, anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga mudah untuk diberikan stimulasi untuk perkembangan kecerdasan. Pada masa ini anak dengan mudah menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya dimana kemampuan otak kanan anak dalam menyerap informasi sangat tinggi. Bahwa masa usia dini merupakan masa yang paling potensial bagi anak untuk belajar dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga perlu diberikan stimulasi untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak. Anak usia dini cenderung mudah putus asa dan bosan dengan segala hal yang dirasa sulit baginya, mereka akan segera meninggalkan kegiatan atau permainan yang bahkan belum diselesaikannya. Anak usia dini cepat mengalihkan perhatiannya dari kegiatan yang satu kepada kegiatan lainnya, taman kanak-kanak adalah tempat yang tepat untuk menumbuh kembangkan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahap perkembangan selanjutnya.⁸¹

⁸⁰ Juhji, "Peran Urgent Guru Dalam Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 10. No 1

⁸¹ Riana Mashar, M.Si.,Psi. "Emosi Anak Usia dini dan Strategi Pengembangannya, Jakarta: Kencana, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

E Sumber Data

Menurut kaelan dalam Ibrahim sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian.⁸² Sedangkan menurut Santori sumber data dapat berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang sosial situasional dalam objek material penelitian (sumber informasi).⁸³

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan anak yang diamati.⁸⁴ Data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.⁸⁵ *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan responden

⁸² Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta : 2015, hlm. 67

⁸³ Ibrahim, *Ibid*, hlm. 67.

⁸⁴ Ibrahim, *Op.Cit*, hlm. 69.

⁸⁵ Hardani, S.Pd.,M.Si.,Dkk. "Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif". Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dengan pertimbangan tertentu, sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan, dalam hal ini peneliti menggali data dari sumber data.⁸⁶ Adapun sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan anak kelas B3.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data ini biasanya berupa dokumen, arsip resmi, catatan, buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, majalah, dan lain-lain.⁸⁷

Adapun sumber data sekunder adalah guru dan anak dari data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁸⁸

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15

⁸⁷ Siyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung aspek observasi di dalamnya⁸⁹. Oleh karena itu, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan melihat topik penelitian dari dekat. Peneliti ini menggunakan prosedur non-partisipasi, artinya peneliti hanya mengamati peristiwa yang ditonton saja, bukan ikut serta secara langsung. Hasil pembelajaran keterlambatan berbicara/*speech delay* anak dari awal sampai akhir suatu kegiatan hanya dapat dilihat langsung oleh peneliti. Melalui observasi langsung, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan dengan demikian mengidentifikasi sikap dan perilaku. Observasi adalah kegiatan yang mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan penelitian. Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlihat dalam proses mengamati. Observasi dilakukan dengan langsung turun kelapangan untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam meneliti dan mengamati kondisi di lapangan. Observasi ini mengamati Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi *Speech Delay* Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

⁸⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: 2015), hlm. 143

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yaitu merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi⁹⁰. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, hampir mirip dengan bentuk wawancara semi terstruktur, hanya saja wawancara tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam hal pedoman wawancara. Salah satu kelemahan wawancara tidak terstruktur adalah pembicaraan akan mudah “ngalor ngidul” dengan batasan pembahasan kurang tegas. Wawancara tidak terstruktur lebih tepat digunakan pada konteks wawancara santai dengan tujuan yang tidak terlalu fokus, konteks *talk-show* konteks seminar atau kuliah umum, dan konteks lainnya yang bertujuan untuk mencari keluasan bahasa.⁹¹

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyidik untuk mencari jawaban, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban.

⁹⁰ Imam Gunawan, *Ibid*, hlm. 160-161

⁹¹ Haris Herdiansyah, M.Si. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara. Wawancara dilakukan dengan secara terbuka, diawali dengan peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur karena pada tahap awal si peneliti tidak tahu apa yang tidak diketahuinya, artinya informan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti, setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan maka peneliti dapat mengadakan wawancara yang lebih terstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan informan tersebut. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Setiap kali peneliti mengadakan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti berwawancara dengan responden. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikirannya, penjelasan itu sependapat mungkin dilakukan dalam bahasa dan istilah-istilah yang dipahami sendiri oleh informan.⁹²

Maka dari itu, seorang peneliti hendaknya memikirkan bagaimana materi wawancara yang baik dan sopan. Materi wawancara yaitu persoalan yang ditanyakan kepada responden, berkisar antara masalah atau tujuan peneliti. Materi wawancara yang baik memiliki pembukaan, isi dan penutup. Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung ke Sekolah Luar Biasa(SLB) Pelita Nusa.

⁹² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.,M.Si, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Makasar : Sakir Media Press : 2021, hlm.45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan yang aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah catatan atau berupa karya seseorang, sekelompok, peristiwa tertentu yang dapat berguna sebagai sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi biasanya dapat berupa teks tertulis, gambar, foto dan rekaman audio. Hasil dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti data yang valid yang sebelumnya telah diperoleh dari observasi dan wawancara.⁹³

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁹⁴ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan

⁹³ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, hlm. 391

⁹⁴ Zuchri Abdussamad, *Op. Cit*, hlm. 274

dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data digunakan belum ada polanya yang jelas.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Tahap berikutnya setelah pengelompokan data dilakukan, adalah melakukan reduksi data atau penampilan pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola serta membuang data yang tidak perlu. Reduksi data tersebut merupakan bagian dari analisis peristiwa yang berkaitan dengan upaya guru mengatasi *speech delay* anak usia 5-6 tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Proses reduksi data dalam penelitian kualitatif terjadi terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum peneliti mengumpulkan data, hingga penelitian berakhir.

2. Display Data

Setelah kumpulan data mentah, berikutnya adalah kembali melakukan pemilahan dari tema-tema yang sudah ada, di pecah dan dispesifikasikan ke dalam sub tema. data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data adalah proses menggambarkan secara sistematis sekumpulan informasi dalam bentuk yang runtut dan jelas untuk membantu penulis menganalisis hasil penelitian. Untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan penyajian data tersebut, peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan dalam menangkap informasi atau data yang relevan.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman adalah: Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁵

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis data dilapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpulkan atau data yang baru diperoleh
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. Dengan menggunakan metode deskriptif yang jenis penelitiannya bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

⁹⁵ Zuchri Abdussamad, *Ibid*, hlm. 485-492

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilih-pilih kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam. Data penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapat keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁹⁶

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁶ Haris Herdiansyah, *Ibid*, hlm. 349-351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak, yaitu mendidik, membimbing, dan mengevaluasi. Guru menggunakan media gambar berseri untuk memperkenalkan kosakata kepada anak. Namun terdapat beberapa hambatan guru dalam menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi *speech delay* anak yaitu anak tiba-tiba tantrum, guru susah mengkondisikan anak-anak dalam proses pembelajaran, dan tingkat pemahaman anak berbeda-beda. Keterlambatan berbicara/ *speech delay* anak di SLB Pelita Nusa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang sudah mencapai kemampuan bicarannya dengan baik, dan masih ada juga yang belum mencapai kemampuan bicarannya dengan tingkat seusianya.

B. Saran

1. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan media gambar berseri yang lebih menarik lagi agar partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran mudah dan lancar dalam melakukan kegiatan proses belajar.
2. Guru diharapkan agar mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dari segi kegiatan penguasaan materi maupun penguasaan kelas untuk menarik perhatian anak selain itu guru

- juga menjaga perhatian anak dan mencegah anak tidak mudah bosan selama proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengkreasikan media gambar berseri sehingga dapat distimulasikan untuk seluruh perkembangan anak tidak hanya terfokus pada keterlambatan berbicara/*speech delay* anak saja.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Muri Yusuf, 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Adzkiya, (2020). Deteksi gangguan terlambat bicara (*speech delay*) pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini* 4(2), 34-43.
- Amanda Soebadi. 2013, 21 Juni. Keterlambatan Bicara. Diakses dari Ikatan Dokter Anak Indonesia: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/keterlambatan-bicara>.
- Angkowo Robertes. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta:Grasindo.
- Arsya, Azhar. 2002. *Media pembelajaran, edisi 1*. Jakarta PT. Raja Grafindo.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. 2017. Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (APE) Dalam Mengembangka Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan anak*, 6(1), 31-40..
- Curtin, S., Hufnagle, D. 2010. *Speech*. Perception: Development.
- Dr. Diana, M.Pd. Dkk. 2023. *Model I-Teach (inclusive teaching) bagi Guru PAUD*. Jakarta: Kencana.
- Daulay, H. P. 2016. *Pendidikan Islam dalam perspektif filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DJamarah, S. B., & Zain, A. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, I. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, Dkk. 2020. *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hartanto, F., Selina, H., Zuhriah, H., & Fitra, S. 2016. Pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif anak usia 1-3 tahun. *Sari Pediatri*, 12(6), 386-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Anwar, 2018. *Media Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia.
- Muhammad Ardiyansyah. 2020. *Perkembangan bahasa dan deteksi dini keterlambatan berbicara (speech delay) pada anak usia dini*. Kotabaru: GUEPEDIA.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf, A. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nuraeni, N. 2014. Strategi pembelajaran untuk anak usia dini. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 2(2), 143-153.
- Nurhayati, DKK, 2019, "Penggunaan media buku cerita bergambar dalam perkembangan bahasa anak", *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 2, No.2.
- Opeter Salim dan yeni Salim. 1992. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Q, Thaha, Ayat 25-28.
- Rochyadi, I. 2014. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di PAUD Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 1-10..
- Roestiyah N. K. 2006. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rasyani, Endang. 2008. *Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia 2-5 Tahun*. Jakarta: Universitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sabri, A. 2005. *Strategi belajar mengajar dan micro teaching*. Jakarta: Ciputra Press.
- Sadiman, A. S. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadjad, Edja dan Sukarjo. 1995. *Bina Bicara Persepsi Bunyi dan Irama*. Jakarta: Depdikbud.
- Safrudin Aziz. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Saputri, W. 2015. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A di TK Bener Tegalrejo Yogyakarta. *journal Pendidikan Guru PAUD S-I*.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sasikala, S., & Cecil, N. 2016. Parental bonding, peer attachment and psychological well-being among adolescents: A mediation analysis. *Journal of Psychosocial Research*, 11(1), 21.
- Satori, Djam'an. 2017. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta: PT Indeks*, 323.
- Setyawan, F. H. 2016. Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92-98..
- Siska, Y. 2011. *Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*.
- Si Ansatun, Nafi'ah. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Syono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sedjana, Nana dan rivai Ahmad. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Hadi. 2013. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Pres.
- Tel, Julia Maria Van. 2011. *Pendidikan Anakku Terlambat Bicara*, Jakarta: Bina Aksara.
- Tompkins, Gail E. & Hoskisson, Kenneth. 1995. *Language Arts: Content And Teaching Strategies*. New. Jersey: Prentince Hall.
- Usman, Moh. Uzer. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, M. A. S. 2017. Teknik Behavior Dalam Menangani Perilaku Indisipliner Siswa pada Korban Perceraian Di SMP Diponegoro Sleman Yogyakarta. *Jurnal Cendekia*, 15(1), 84-99.
- Zakiyah Derajad, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuchri Abbussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 1

Data Anak Didik di Kelas B3 SLB Pelita Nusa 2024

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Ket
1	Naufhal Alzia Saputra	L	<i>Speech Delay</i>
2	Nachilla Azzahra	P	<i>Speech Delay</i>
3	Raditya Saputra AL-Qurtubu	L	<i>Speech Delay</i>
4	Raffa Adzfaranda	L	<i>Speech Delay</i>
5	Risya Ade Sakila	P	<i>Speech Delay</i>
6	Rizky Aditya Pratama	L	<i>Speech Delay</i>
7	Embun Mufida Aisyah	P	<i>Speech Delay</i>
8	Fiteri Aila	P	<i>Speech Delay</i>
9	Muhammad Rasyit Dalfi	L	<i>Speech Delay</i>
10	Muhammad Azzam Zuliansyah	L	<i>Speech Delay</i>

Sumber Data: Guru Kelas Luar Biasa Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan niak UIN Suska Riau
Lampiran 2

Pedoman wawancara dengan kepala sekolah di (SLB)

Nama Guru : Adheestya Indah Lestari, S. Psi.

Waktu : Kamis 23- Mei- 2024

Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan
1	Apa saja visi misi yang ada di sekolah luar biasa ?
2	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ibu lakukan untuk anak yang mengalami <i>speech delay</i> ?
3	Bagaimana langkah sekolah dalam kegiatan mengatasi <i>speech delay</i> anak agar bisa diatasi ?
4	Bagaimana sarana prasarana yang ada di sekolah Luar Biasa Pelita Nusa ?
5	Bagaimana kesiapan guru untuk mengatasi <i>speech delay</i> anak ?
6	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi <i>speech delay</i> anak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman wawancara dengan guru sekolah di sekolah (SLB)

Nama Guru : Nurlely, S. Psi.

Waktu : Sabtu 25- Mei- 2024

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat ibu terhadap anak yang mengalami <i>speech delay</i> ?
2	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk anak yang mengalami <i>speech delay</i> ?
3	Bagaimana cara ibu mendidik anak agar keterlambatan berbicara/ <i>speech delay</i> anak bisa diatasi ?
4	Menurut ibu kenapa mengatasi keterlambatan berbicara/ <i>speech delay</i> itu sangat penting ?
5	Bagaimana cara ibu mengevaluasi keterlambatan berbicara/ <i>speech delay</i> anak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran ke 3
**PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X
 INDIKATOR PENELITIAN GURU**

Indikator	Aspek yang diamati	Instrumen Indikator	Ya	Tidak
Upaya dalam mendidik	a. Mendidik atau mengajar secara profesional b. Mendidik dengan disiplin, perkataan dan perbuatan jadi panutan bagi peserta didik.	a. profesional 1. guru berinteraksi dengan baik 2. guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan 3. guru mampu mengelola kelas dengan efektif b. disiplin 1. guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang jelas 2. guru menjelaskan aturan dan harapan kepada siswa		
Upaya membimbing	a. Guru membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah.	a. Membimbing 1. guru mengajari siswa untuk bersikap mandiri 2. guru membantu siswa mengembangkan keterampilan		
Upaya dalam mengevaluasi	Mengevaluasi anak setiap pulang sekolah	a. mengevaluasi 1. guru menganalisis hasil belajar siswa 2. memberikan hasil penilaian kepada siswa		

Observer



Sri Windah

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN GURU

Observasi : pertama

Kelompok : B3

Hari/tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024

Nama Guru : Nurlely, S.Psi.

Indikator	Aspek yang diamati	Instrumen Indikator	Ya	Tidak
Upaya dalam mendidik	a. Mendidik atau mengajar secara profesional b. Mendidik dengan disiplin, perkataan dan perbuatan jadi panutan bagi peserta didik.	a. profesional 1. guru berinteraksi dengan baik 2. guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan 3. guru mampu mengelola kelas dengan efektif b. disiplin 1. guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang jelas 2. guru menjelaskan aturan dan harapan kepada siswa	√	
Upaya membimbing	a. Guru membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah.	a. Membimbing 1. guru mengajari siswa untuk bersikap mandiri 2. guru membantu siswa mengembangkan keterampilan	√	
Upaya dalam mengevaluasi	Mengevaluasi anak setiap pulang sekolah	a. mengevaluasi 1. guru menganalisis hasil belajar siswa 2. memberikan hasil penilaian kepada siswa	√	

UIN SUSKA RIAU Observer

Sri Windah

ampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X
INDIKATOR PENELITIAN ANAK

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian “Iya”	Alternatif Penilaian “Tidak”
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran		
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah		
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri		
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain		
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar		

Observer

Sri Windah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : pertama

Hari/tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024

Nama anak didik : Naufhal Alzia Saputra (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah		√
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri		√
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar		√

Observer

UIN SUSKA RIAU
Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Pertama
 Hari/tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024
 Nama anak didik : Nachilla Azzahra (6 Thn Perempuan)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri		√
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar		√

Observer

Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Kedua

Hari/tanggal : Jum'at/24 Mei 2024

Nama anak didik : Raditya Saputra Al-Qurtubu (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri		√
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain		√
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar		√

Observer

Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Kedua

Hari/tanggal : Jum'at/24 Mei 2024

Nama anak didik : Raffa Adzfaranda (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri		√
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar	√	

Observer

Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Ketiga

Hari/tanggal : Sabtu/25 Mei 2024

Nama anak didik : Raisya Ade Pratama (6 Thn perempuan)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri	√	
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar		√

Observer

UIN SUSKA RIAU

Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Ketiga

Hari/tanggal : Sabtu/25 Mei 2024

Nama anak didik : Rizky Aditya Pratama (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri	√	
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar	√	

Observer

UIN SUSKA RIAU
Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Keempat

Hari/tanggal : Selasa/11 Juni 2024

Nama anak didik : Embun Mufida Aisyah (6 Thn perempuan)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri	√	
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar	√	

Observe

Sri Windah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Keempat

Hari/tanggal : Selasa/11 Juni 2024

Nama anak didik : Fiteri Aila(6 Thn perempuan)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri	√	
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar	√	

Observer

Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Kelima

Hari/tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Nama anak didik : Muhammad Rasyit Dalfi (5 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri	√	
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar	√	

Observer

UIN SUSKA RIAU
Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL X

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

Observasi : Kelima

Hari/tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Nama anak didik : Muhammad Azzam Zuliansyah (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	Pencapaian indikator yang diamati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1	Anak mampu mengucapkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran	√	
2	Anak dapat bercerita kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah	√	
3	Anak dapat memahami cara menggunakan media gambar berseri	√	
4	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	√	
5	Anak bersemangat dalam mengikuti proses belajar	√	

Observer

UIN SUSKA RIAU
Sri Windah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
2	Anak belum bisa berbicara dengan jelas				
3	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya				
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti				
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar				
5	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya				
6	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				
State	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa				

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : pertama
 Hari/tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024
 Nama anak didik : Naufal Alzia Saputra (6 Thn laki-laki)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas	√			
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya		√		
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti			√	
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar	√			
5	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa		√		

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : pertama

Hari/tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024

Nama anak didik : Nachilla Azzahra (6 Thn Perempuan)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas	√			
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya		√		
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti		√		
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar	√			
5	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya				√
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa	√			

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Kedua

Hari/tanggal : Jum'at/ 24 Mei 2024

Nama anak didik : Raditya Saputra Al-Qurtubu (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas	√			
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya		√		
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti			√	
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar	√			
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa	√			

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Kedua
 Hari/tanggal : Jum'at/ 24 Mei 2024
 Nama anak didik : Raffa Azfaranda (6 Thn laki-laki)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas	√			
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya		√		
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti			√	
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar	√			
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya			√	
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa			√	

Keterangan
 BB : Belum berkembang
 MB : Mulai berkembang
 BSH : Berkembang sesuai harapan
 BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Ketiga
 Hari/tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024
 Nama anak didik : Risyada Ade Sakila (6 Thn perempuan)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas			√	
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya		√		
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti			√	
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar	√			
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa		√		

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Ketiga
 Hari/tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024
 Nama anak didik : Rizky Aditya Pratama (6 Thn laki-laki)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas			√	
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya	√			
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti		√		
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar		√		
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa	√			

Keterangan
 BB : Belum berkembang
 MB : Mulai berkembang
 BSH : Berkembang sesuai harapan
 BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Keempat

Hari/tanggal : Selasa/ 11 Juni 2024

Nama anak didik : Embun Mufida Aisyah (6 Thn perempuan)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas				√
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya			√	
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti			√	
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar			√	
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya				√
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa			√	

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Keempat
 Hari/tanggal : Selasa/ 11 Juni 2024
 Nama anak didik : Fiteri Aila (6 Thn perempuan)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas				√
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya			√	
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti			√	
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar			√	
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya				√
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya				√
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa			√	

Keterangan
 BB : Belum berkembang
 MB : Mulai berkembang
 BSH : Berkembang sesuai harapan
 BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Kelima
 Hari/tanggal : Rabu/ 12 Juni 2024
 Nama anak didik : Muhammad Rasyit Dalfi (5 Thn laki-laki)
 Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas			√	
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya			√	
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti				√
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar			√	
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya			√	
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa				√

Keterangan
 BB : Belum berkembang
 MB : Mulai berkembang
 BSH : Berkembang sesuai harapan
 BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi : Kelima

Hari/tanggal : Rabu/ 12 Juni 2024

Nama anak didik : Muhammad Azzam Zuliansyah (6 Thn laki-laki)

Kelompok : B3 (*Speech Delay*)

No	<i>Speech Delay</i>	Alternatif Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
	Anak belum bisa berbicara dengan jelas				√
2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya			√	
3	Anak dapat berbicara menggunakan ekspresi wajah yang membentuk arti				√
4	Anak sangat sulit dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar			√	
	Anak sudah bisa menyimak dan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh gurunya			√	
	Anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya			√	
	Anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa				√

Keterangan

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Observer

Sri Windah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran ke 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa

Hari/ tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024

Tema/ Sub Tema : Diriku / Tubuhku

Alokasi Waktu : 08 : 00- 12:00

Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-3.1-4.3-1.1-1.2-2.2-4.1-4.2-5.

Tujuan Pembelajaran :

- Anak mengenal tuhan melalui ciptaan-nya, kegiatan ibadah dan kitab suci islam
- Anak mengenal kesehatan dan keselamatan diri
- Anak bermain tampil didepan umum
- anak menyayangi diri sendiri
- anak mengenal identitas diri
- anak menyanyi lagu aku

A kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B Kegiatan Inti

1. Mewarnai gambar anak laki-laki/perempuan
2. Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan
3. Menyebut nama panggilannya

C Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. SOP penutup

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mengikuti aturan saat kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan identitas diri
 - b. Dapat menyayangi diri sendiri
 - c. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
 - d. Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa
Hari/ tanggal : Jum'at/ 24 Mei 2024
Tema/ Sub Tema : Diriku / Tubuhku
Alokasi Waktu : 08 : 00- 11:00
Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-3.1-4.3-1.1-1.2-2.2-4.1-4.2-5.
Tujuan Pembelajaran :

- Anak mengenal tuhan melalui ciptaan-nya, kegiatan ibadah dan kitab suci islam
- Anak mengenal kesehatan dan keselamatan diri
- Anak bermain tampil didepan umum
- anak menyayangi diri sendiri
- anak mengenal identitas diri
- anak menyanyi lagu aku

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
2. Menyebutkan perbedaan anak laki-laki dan perempuan
3. Membuat orang dengan plastisin
4. Meniru huruf awal dari nama anak

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. SOP penutup

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mengikuti aturan saat kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - b. Dapat menyebutkan identitas diri
 - c. Dapat menyayangi diri sendiri
 - d. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
 - e. Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa
 Hari/ tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024
 Tema/ Sub Tema : Diriku / Tubuhku
 Alokasi Waktu : 08 : 00- 12:00
 Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-3.1-4.3-1.1-1.2-2.2-4.1-4.2-5.

Tujuan Pembelajaran :

- Anak mengenal tuhan melalui ciptaan-nya, kegiatan ibadah dan kitab suci islam
- Anak mengenal kesehatan dan keselamatan diri
- Anak bermain tampil didepan umum
- anak menyayangi diri sendiri
- anak mengenal identitas diri
- anak menyanyi lagu aku

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
2. Menghitung gambar mainan kesukaan yang ada di permainan media gambar berseri
3. Membuat urutan bilangan pada permainan media gambar berseri
4. Membiasakan anak memberi dan membalas salam yang baik

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

© Hak cipta dan Ilirik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. SOP penutup

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Berani tampil didepan temannya
 - b. Dapat menyebutkan identitas dengan lengkap
 - c. dapat mengurutkan gambar media berseri yang telah disediakan guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa
 Hari/ tanggal : Selasa/ 11 Juni 2024
 Tema/ Sub Tema : Diriku / Tubuhku
 Alokasi Waktu : 08 : 00- 12:00
 Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-3.1-4.3-1.1-1.2-2.2-4.1-4.2-5.
 Tujuan Pembelajaran :

- Anak mengenal tuhan melalui ciptaan-nya, kegiatan ibadah dan kitab suci islam
- Anak mengenal kesehatan dan keselamatan diri
- Anak bermain tampil didepan umum
- Anak menyayangi diri sendiri
- Anak mengenal identitas diri
- Anak menyanyi lagu aku
- Pengenalan ekspresi wajah
- Hoby ku

Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menghiasi kue ulang tahun
2. Bercerita tentang kata ganti aku
3. memasang gambar sesuai kosatanya
4. Meniru menulis angka sesuai usia anak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. SOP penutup

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan Kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Berani tampil didepan umum
 - b. Dapat menyebutkan usia anak
 - c. Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
 - d. Dapat menghiasi kue ulang tahun
 - e. dapat menulis angka sesuai usianya sendiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa
 Hari/ tanggal : Rabu/ 12 Juni 2024
 Tema/ Sub Tema : Diriku / Tubuhku
 Alokasi Waktu : 08 : 00- 12:00
 Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-3.1-4.3-1.1-1.2-2.2-4.1-4.2-5.
 Tujuan Pembelajaran :

- Anak mengenal tuhan melalui ciptaan-nya, kegiatan ibadah dan kitab suci islam
- Anak mengenal kesehatan dan keselamatan diri
- Anak bermain tampil didepan umum
- Anak menyayangi diri sendiri
- Anak mengenal identitas diri
- Anak menyanyi lagu aku
- Pengenalan ekspresi wajah
- Hoby ku

Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
2. Meniru membuat huruf vokal (a)
3. Membuat kartu nama

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

© Hak cipta dan Ilirik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. SOP penutup

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
 - b. Dapat menyebutkan huruf vokal
 - c. Dapat membuat kartu nama
 - d. Dapat melompat dari kursi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 8

DOKUMENTASI



Menyambut kedatangan anak didik



Mengajari menulis



Menulis mengikuti pola gari

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengajari mengucapkan salam



Belajar menyambungkan kata-kata



Belajar bertanggung jawab



Belajar pakai sepatu sendiri



Belajar menulis



Belajar mengenalkan kosakata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6870/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SLB Palita Nusa Maharatu Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sri Windah
 NIM : 12010924955
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



YAYASAN BINTANG PELITA NUSA
SEKOLAH LUAR BIASA PELITA NUSA

Jl. Khabaruddin Nasution No. 178 Pekanbaru Telp. 0761 7876 083 / 0813 7195 9447

Pekanbaru, 27 Maret 2024

Nomor : 432/PENA/III/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Melakukan PraRiset**

Kepada Yth,
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Riau

di
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : **Un.04/F.II.3/PP.00.9/6870/2024** mengenai Permohonan Izin Riset. Maka dengan ini kami menyampaikan bahwa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Sri Windah
 NPM : 12010924955
 Prog. Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah

Telah mendapatkan izin PraRiset pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa, guna memperoleh serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk informasi penelitian Riset .

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala SLB Pelita Nusa

(**Adheestyah Indah Lestari, S.Psi**)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soepratomo No. 165 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0751) 861647
 Fax (0751) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor B-7237/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024 Pekanbaru, 17 April 2024 M
 Sifat Biasa
 Lamp 1 (Satu) Proposal
 Hal **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sri Windah
 NIM : 12010924955
 Semester Tahun : VIII (Delapan) / 2024
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi Speech Delay Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Luar Biasa(SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian Sekolah Luar Biasa(SLB) Pelita Nusa Maharatu
 Waktu Penelitian 3 Bulan (17 April 2024 s.d 17 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M. Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan
 Rektor UIN Suska Riau

a. i. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, atau keperluan lainnya yang bersifat non komersial.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12.2 MAY 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 6515
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SLB Pelita Nusa Maharatu

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/65497 Tanggal 14 Mei 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SRI WINDAH
NIM/KTP : 120109249550
Program Studi : PIAUD
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : UPAYA GURU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENGATASI SPEEACH DELAY ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA NUSA MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA NUSA MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65497
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-7237/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 17 April 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

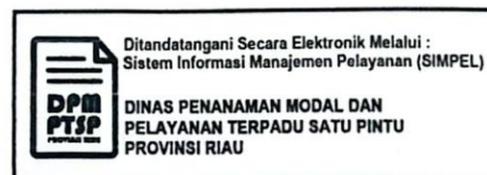
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SRI WINDAH |
| 2. NIM / KTP | : 120109249550 |
| 3. Program Studi | : PIAUD |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA GURU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENGATASI SPEECH DELAY ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA NUSA MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA NUSA MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18898.2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 22 Agustus 2024

Kepada
Yth. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI WINDAH

NIM : 12010924955

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Upaya guru menggunakan media gambar berseri untuk mengatasi speech delay anak usia 5-6 tahun

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

RIWAYAT PENULIS



Sri Windah adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti dibesarkan dikeluarga yang sangat luar biasa, merupakan anak dari bapak Razman dan ibu Jufliarti (ALM). Peneliti lahir pada tanggal 7 Juli 1998 di Jorong Simpang Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti memulai bangku pendidikan di SD Negeri 05 Simpang (lulusan 2014), melanjutkan pendidikan tingkat menengah di Yayasan Pondok Pesantren Darul Amin (lulus tahun 2017), dan selanjutnya menempuh pendidikan tingkat atas masih di Yayasan Pondok Pesantren Darul Amin (lulusan tahun 2020), Kabupaten Pasaman Barat. Penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 melalui jalur UMPTKIN (ujian masuk perguruan tinggi keagamaan Islam negeri). Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Delik Kerinci Kanan. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan program praktik lapangan (PPL) di TK Islam As-Shofa Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan predikat "Sangat Memuaskan" pada hari rabu tanggal 02 Oktober 2024 dengan judul "Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Mengatasi Speech Delay Anak Usia 5-6 Tahun di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.